

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG SELERA HUMOR GURU  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 11 PURWOREJO  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**YULI SUGIARTO**

11404244015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

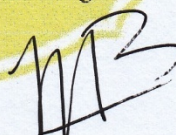
**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG SELERA HUMOR GURU  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 11 PURWOREJO  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Disusun Oleh:  
YULI SUGIARTO  
NIM 11404244015**

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 Desember 2015

Pembimbing

  
Kiromim Baroroh, M.Pd  
NIP 19790628 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

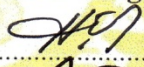


SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG SELERA HUMOR GURU  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 11 PURWOREJO  
TAHUN AJARAN 2015/2016

Disusun Oleh:  
**YULI SUGIARTO**  
NIM 11404244015

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan  
Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 22 Januari 2015.

**Tim Penguji**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sugiharsono, M.Si	Ketua Penguji		15/2/16
Kiromim Baroroh, M.Pd	Sekretaris Penguji		15/2/16
Ali Muhson, M.Pd	Penguji Utama		12/2/16

Yogyakarta, 17 Februari 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



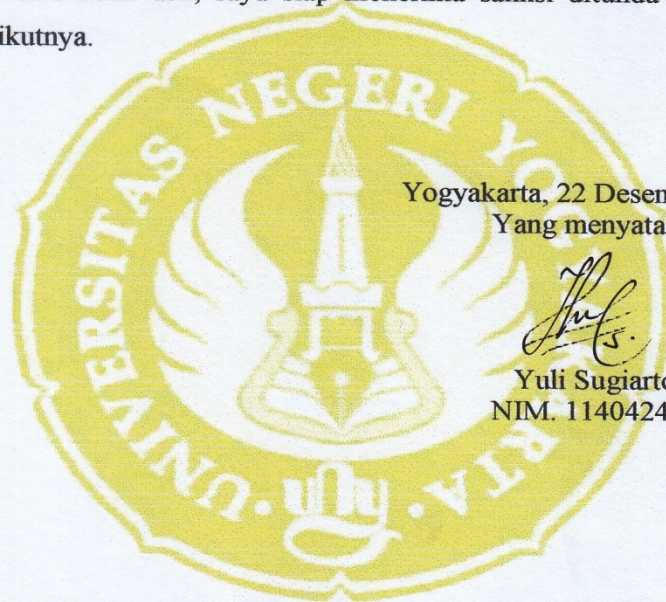
Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002/

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 22 Desember 2015  
Yang menyatakan,

Yuli Sugiarto  
NIM. 11404244015

## **MOTTO**

“Maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.”

(Terjemahan Q.S. Al-Baqarah ayat: 38)

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak, Ibu, dan adik tercinta, terimakasih atas segalanya
2. Dosen pembimbing.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG SELERA HUMOR GURU  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 11 PURWOREJO  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:  
Yuli Sugiarto  
NIM 11404244015

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini mengetahui (1) Pengaruh persepsi siswa tentang selera humor guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016. (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016. (3) Pengaruh persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Subjek penelitian ini adalah 91 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Uji validitas instrumen menggunakan teknis analisis korelasi *Correlated Item Total Correlation* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji kolinieritas dan uji homoskedastisitas. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat, sedangkan analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang selera humor guru terhadap prestasi belajar. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,207 dapat diartikan bahwa 20,7% prestasi belajar dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sumbangan relatif selera humor guru 43% dan motivasi belajar 57%. Sumbangan efektif selera humor guru 8,9% dan motivasi belajar 11,8%.

Kata kunci: *Selera Humor Guru, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

**THE EFFECTS OF STUDENTS' PERCEPTION OF TEACHERS'  
SENSE OF HUMOR AND THE LEARNING MOTIVATION ON THE  
ECONOMICS LEARNING ACHIEVEMENT AMONG GRADE XI  
STUDENTS OF SOCIAL STUDIES AT SMA NEGERI 11 PURWOREJO  
IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR**

By  
Yuli Sugiarto  
NIM 11404244015

**ABSTRACT**

*This study aims to investigate: (1) the effect of students' perception of teachers' sense of humor on the economics learning achievement among Grade XI students of Social Studies at SMA Negeri 11 Purworejo in the 2015/2016 academic year, (2) the effect of the learning motivation on their economics learning achievement among Grade XI students of Social Studies at SMA Negeri 11 Purworejo in the 2015/2016 academic year, and (3) the effects of students' perception of teachers' sense of humor and the learning motivation on their economics learning achievement among Grade XI students of Social Studies at SMA Negeri 11 Purworejo in the 2015/2016 academic year.*

*This was a causal associative study. The research subjects were 91 students of Grade XI of Social Studies at SMA Negeri 11 Purworejo in the 2015/2016 academic year. The data were collected through a questionnaire. The instrument validity was assessed by the Corrected Item Total Correlation technique and the instrument reliability by the Cronbach's Alpha coefficient. Simple linear regression analysis was done to investigate the partial effects of the independent variables on the dependent variable and multiple regression analysis was done to investigate the simultaneous effect of the two independent variables on the dependent variable.*

*The results of the study show that: (1) there is a significant positive effect of students' perception of teachers' sense of humor on the learning achievement, (2) there is a significant positive effect of the learning motivation on the learning achievement, and (3) there is a significant positive effect of students' perception of teachers' sense of humor and the learning motivation on the learning achievement. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.207 or 20.7% indicates that 20.7% of the learning achievement is affected by students' perception of teachers' sense of humor and the learning motivation, while the remaining 79.3% is affected by other variables not under study. The relative contribution of teachers' sense of humor is 43% and that of the learning motivation is 57%. The effective contribution of teachers' sense of humor 8,9% and that of the learning motivation is 11,8%.*

*Keywords: Teachers' Sense of Humor, Learning Motivation, Learning Achievement*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo Tahun Ajaran 2015-2016” ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd, dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bapak Ali Muhson M.Pd, selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan wawasan dan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Kepala Sekolah SMA Negeri 11Purworejo yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Ibu Sri Yanawati S.Pd, selaku guru Ekonomi yang telah bekerjasama dengan sangat baik selama pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11Purworejo tahun ajaran 2015/2016 yang telah bekerja sama dengan sangat baik.
10. Bapak dan Ibu tersayang, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tidak akan pernah habis. Terimakasih untuk segala fasilitas dan kenyamanan yang diberikan.
11. Adikku Dyah Rini Setyaningsih yang selalu memberi semangat dan dukungan.
12. Dayu Cahyawati S.Pd, yang selalu meluangkan waktu, menciptakan tawa, serta memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti kepada penulis.
13. Semua teman-teman Pendidikan Ekonomi 2011.

Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22Desember 2015



Yuli Sugiarto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRAK .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Prestasi Belajar .....	12
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	12
b. Faktor-faktor Prestasi Belajar.....	13
c. Penilaian Hasil Belajar .....	16
2. Selera Humor.....	17
a. Pengertian Persepsi.....	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	18

c. Pengertian Humor.....	18
d. Jenis Humor.....	20
e. Manfaat Selera Humor .....	21
f. Pengertian Persepsi Siswa tentang Selera Humor .....	22
g. Fungsi Humor.....	23
h. Aspek-aspek Selera Humor .....	24
3. Motivasi Belajar. ....	26
a. Pengertian Motivasi Belajar. ....	26
b. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar. ....	28
c. Fungsi Motivasi Belajar. ....	30
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	31
e. Prinsip Motivasi dalam Belajar.. ....	32
f. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	35
g. Unsur-unsur Motivasi Belajar. ....	37
B. Penelitian yang Relevan. ....	40
C. Kerangka Berfikir.....	43
1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru terhadap Prestasi Belajar. ....	43
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. ....	44
3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru dan Metode Mengajar terhadap Prestasi Belajar. ....	44
D. Paradigma Penelitian.....	45
E. Hipotesis Penelitian.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Desain Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
C. Variabel Penelitian .....	48
D. Definisi Operasional Variabel.....	49
E. Populasi Penelitian.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51

G. Instrumen Penelitian.....	52
H. Uji Coba Instrumen .....	54
I. Teknik Analisis Data.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Hasil Penelitian.....	67
1. Deskripsi Subyek Penelitian.....	67
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	68
a. Deskripsi Data Prestasi Belajar Ekonomi .....	68
b. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru.....	71
c. Deskripsi Data Motivasi Belajar .....	74
B. Uji Prasyarat Analisis.....	77
1. Uji Normalitas .....	77
2. Uji Linearitas .....	78
3. Uji Kolinearitas .....	79
4. Uji Homoskedastisitas .....	80
C. Uji Coba Hipotesis Penelitian .....	81
1. Koefisien Diterminan.....	81
2. Uji Simultan (Uji F).....	82
3. Uji Parsial (uji t) .....	82
4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan.....	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	96
D. Keterbatasan Penelitian .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru .....	53
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	53
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Selera Humor Guru dan Motivasi Belajar .....	54
Tabel 4. Hasil Uji Coba Skala Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru .....	56
Tabel 5. Kisi-Kisi Skala Persepsi Siswa tentang selera Humor Guru sebelum Uji Coba .....	57
Tabel 6. Kisi-kisi Motivasi Belajar Setelah Uji Coba .....	58
Tabel 7. Hasil Uji Coba Skala Motivasi Belajar .....	59
Tabel 8. Hasil Uji Reliabiliti Instrumen .....	60
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi .....	68
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi belajar Ekonomi .....	70
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru .....	71
Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru .....	73
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	75
Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Belajar .....	76
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	77
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	79
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji kolinieritas .....	80
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Homosedastisitas .....	81
Tabel 19. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	46
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Selera Humor .....	69
Gambar 3. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar .....	70
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru .....	72
Gambar 5. Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru	74
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	75
Gambar 7. Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar .....	77

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LatarBelakang Masalah

Setiap negara memiliki standar mengenai pencapaian pendidikan bagi setiap warga negara. Bangsa Indonesia memiliki cita-cita untuk membentuk setiap warga negaranya menjadi manusia Pancasila. Dengan adanya cita-cita tersebut, tujuan pendidikan yang dimiliki Negara Indonesia disesuaikan demi mampu mencapai cita-cita tersebut. Seluruh institusi dan lembaga pendidikan diharapkan dapat mengarahkan segala kegiatan pendidikan bagi pencapaian tujuan tersebut, hal tersebut disebut sebagai tujuan umum pendidikan (Suharsimi Arikunto,2013: 142).

Indonesia pada saat ini memerlukan perbaikan pada sistem pendidikan karena bangsa Indonesia sendiri belum dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menteri pendidikan dalam pemaparan materi di hadapan kepala dinas pendidikan provinsi, kabupaten/kota se-Indonesia, di Kemendikbud pada 1 Desember 2014 menyebut bahwa pendidikan Indonesia sedang dalam keadaan gawat darurat. Hal tersebut didukung oleh data yang dikeluarkan oleh lembaga *Programme for International Study Assessment* (PISA) pada tahun 2012 bahwa pendidikan Indonesia menempati peringkat ke 64 dari 65 negara (Desy Afrianti, Kompas, 1 Desember 2014).

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan



pelatihan (Sugihartono, 2007: 5). Salah satu tujuan yang ingin di capai dalam proses pendidikan adalah tercapainya prestasi belajar siswa yang maksimal. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Marusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Prestasi belajar yang merupakan salah satu tujuan dari proses belajar itu sendiri merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa, sebagai hasil dari proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru (Fatchiah Kertamuda, 2008: 27). Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu ditunjukkan dengan adanya keberhasilan peserta didik dalam mencapai perubahan dalam dirinya atau sering disebut dengan prestasi. Apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar telah berhasil dilaksanakan. Hasil dari proses belajar mengajar tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, maupun huruf (Sutratinah Tirtonegoro, 2001: 43).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi proses belajar individu dari dalam antara lain kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, motivasi, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Faktor eksternal mempengaruhi proses belajar individu dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat (Sugihartono, dkk., 2007: 76).

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh selera humor yang dimiliki oleh guru dan motivasi belajar siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam faktor internyang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah motivasi, yaitu motivasi belajar dari siswa itu sendiri supaya mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Motivasi belajar dari dalam diri siswa akan cenderung mendorong siswa tersebut dalam melakukan kegiatan belajar. Hal tersebut didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat lebih baik, berprestasi dan kreatif (Abraham Maslow dalam H. Nashar, 2004: 42)

Sugihartono, dkk., (2007: 76) menjelaskan bahwa faktor eksternal dalam proses pembelajaran adalah faktor sekolah yang meliputi metode megajar, kurikulum, interaksi guru dengan siswa (selera humor guru), relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Selera humor yang dimiliki oleh guru juga dapat memperngaruhi prestasi belajar siswa. Hal tersebut disebabkan karena emosi yang dimiliki

siswa dapat menentukan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang akan menentukan prestasi belajar siswa (Johana E. Prawitasari, 2012: 51). Humor merupakan bentuk komunikasi yang dapat menyampaikan banyak hal. Dalam proses komunikasi, humor membawa kita pada situasi komunikasi yang nyaman, menarik, serta penyampaian yang efektif dan dapat berpengaruh baik, humor mampu membangun *relationship*, mengurangi ketegangan sosial, serta menyuguhkan sisi lain dari pemaknaan pesan (Hendri Prasetyo: 2007: 31-32).

Goleman dkk (DePorter dalam Sugihartono dkk, 2007: 21) menyatakan bahwa tanpa adanya keterlibatan emosi, kegiatan syaraf otak akan kurang mampu dalam merekatkan pelajaran dalam ingatan. Suasana emosi yang positif atau menyenangkan dan suasana negatif atau tidak menyenangkan dapat membawa pengaruh pada cara kerja struktur otak manusia. Suasana yang menyenangkan dan tidak menyenangkan yang ada di dalam kelas akan berpengaruh dalam proses belajar dan hasil belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Johana E. Prawitasari (2012: 75) bahwa idealnya para siswa dapat menjalani proses pembelajaran dengan penuh rasa senang dan dapat menikmati semua aktifitas pembelajaran tersebut. Apabila energi yang dimiliki siswa dapat tercurah pada aktivitas belajar yang dilakukan, siswa akan dapat memperoleh hasil belajar atau prestasi belajar yang optimal.

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Dwi Siswoyo (2011: 58) yang menerangkan bahwa komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat

penting dalam proses pendidikan. Faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam interaksi antara guru dan siswa, seperti rasa tidak suka antara guru dan siswa, tidak adanya perhatian guru terhadap siswa, serta sikap guru yang sangat otoriter dan tertutup. Salah satu cara untuk memperkecil jarak psikologis antara guru dan siswa adalah dengan pemberian kasih sayang oleh guru kepada siswa, dengan tujuan membantu para siswa dalam mengembangkan diri dan prestasinya secara optimal.

Penelitian baru-baru ini menunjukkan bahwa humor dalam aktivitas individu mampu mengurangi tekanan mental, meningkatkan konsentrasi, dan meningkatkan kreativitas. Tertawa dan humor sangat berpengaruh pada pikiran dan tubuh individu (Looker dan Gregson. 2005: 359). Apabila konsentrasi dan kreativitas siswa meningkat, maka kemungkinan siswa mendapat prestasi belajar yang optimal akan semakin besar.

Penelitian ini akan mengungkapkan mengenai Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri 11 Purworejo. Peneliti memilih mata pelajaran Ekonomi karena di SMA Negeri 11 Purworejo terdapat guru ekonomi yang memiliki selera humor tinggi maupun rendah. Ekonomi merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa, karena ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas jumlahnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga siswa harus diajarkan untuk berekonomi dengan mengenal berbagai kenyataan dan

peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata, maka pembelajaran ekonomi perlu menggunakan metode-metode mengajar yang kreatif dan inovatif. Serta dengan adanya selera humor guru diharapkan siswa dapat menghilangkan stres sehingga mampu menciptakan proses belajar yang kondusif dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 30 April 2015, SMA Negeri 11 Purworejo tidak termasuk sekolah yang favorit di Kabupaten Purworejo. SMA Negeri 11 Purworejo termasuk sekolah pinggiran yang biayanya tidak cukup mahal, sehingga kebanyakan murid yang mendaftar di SMA Negeri 11 Purworejo dari golongan menengah ke bawah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi di SMA Negeri 11 Purworejo, menunjukkan hasil belajar siswa cukup mengkhawatirkan karena yang mencapai KKM adalah 44% sedangkan yang belum memenuhi KKM adalah 56% pada KKM 76. Dari hasil persentase di atas ditemukan masalah yang timbul di sana adalah bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM untuk mata pelajaran ekonomi.

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa, yang menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar sangat berpengaruh dengan prestasi belajar yang hendak dicapai. Menurut Ki KBS Fudyartanta (2002: 25) menyebutkan “ Motivasi di artikan sebagai usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai tujuan”. Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa memang motivasi sangatlah penting bagi siswa untuk mendorong dirinya sendiri agar mampu belajar dengan baik.

Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi peserta didik akan tertarik untuk melakukan kegiatan belajar dan dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, serta kegiatan belajar mengajarpun akan berjalan lancar dan efektif seperti yang diharapkan. Motivasi belajar tidak hanya di peroleh dari dalam diri siswa saja namun juga bisa dari luar diri siswa. Namun dalam kenyataanya tidak semua siswa memiliki motivasi belajar, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada pula yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini tercermin dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terlihat adanya beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain dan tidak memperhatikan penjelasan guru didepan kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan lain tersebut diantaranya adalah sibuk menggambar pada buku, mencuri kesempatan untuk berbicara dengan teman, ada yang mengantuk dan lain sebagainya. Hal tersebut secara tidak langsung sudah mencerminkan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa sehingga siswa tidak merasa tertarik untuk melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu motivasi belajar sangatlah penting dimiliki siswa, sehingga siswa akan tergerak melakukan aktivitas belajar dan siswa akan senantiasa memperhatikan pelajaran yang disampaikan dikelas sehingga prestasi belajar yang baik akan mudah dicapai.

Dalam masalah lainnya siswa mengungkapkan bahwa mereka seringkali terlalu tegang dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa tersebut tidak dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Proses pembelajaran yang menegangkan sebenarnya tidak begitu baik untuk

mentransfer ilmu karena siswa dalam keadaan tertekan yang menyebabkan stres, akibatnya siswa tidak dapat berfikir fokus terhadap materi. Maka dari itu di perlukan selera humor dari guru sebagai pengurang ketegangan, mampu menurunkan stres dan humor juga bisa digunakan untuk mencairkan suasana ataupun pengalihan dalam proses perhatian dalam peranan kepercayaan (Hendri Prasetya, 2007: 203). Dengan adanya suasana kelas yang menyenangkan maka kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih optimal dan menciptakan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dari uraian di atas, yang menunjukkan bahwa masih ada siswa yang mendapatkan nilai hanya sedikit di atas KKM, sehingga prestasi belajar yang dicapai kurang optimal. Dengan adanya persepsi siswa tentang selera humor gurudan motivasi belajar yang baik, dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman serta mampu membuat siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadapselera humor guru danmotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.

## **B. IdentifikasiMasalah**

Berdasarkanuraianlatarbelakangmasalah yang telahdikemukakan di atas, dapatdiidentifikasibeberapamasalah yang munculantara lain:

1. Prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, pencapaian nilai masih di bawah Kriteria Kelulusan Minimum.
2. Kurangya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Terdapat siswa yang masih merasa tegang dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.
4. Masih ada siswa yang tidak memiliki motivasi belajar terbukti dari adanya kegiatan lain yang dilakukan siswa pada saat jam pembelajaran berlangsung.
5. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi ekonomi yang telah diberikan oleh guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi penelitian ini pada hubungan antara persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.

### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh persepsi siswa tentang selera humor guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun 2015-2016?
2. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun 2015-2016?
3. Bagaimanakah pengaruh persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun 2015-2016



### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang selera humor guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun 2015-2016.
2. Mengetahui motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun 2015-2016.
3. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA IPS Negeri 11 Purworejo tahun 2015-2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Peneliti dapat memberikan sumbangan pikiran dalam mengukur dan mengembangkan pengetahuan mengenai persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar siswa serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang dalam pelaksanaan penelitian.

b. Bagi Guru

Dapat mengetahui pengetahuan tentang selera humor dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan gaya komunikasi yang berbeda.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar di antaranya selera humor guru dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat menjadi pertimbangan peningkatan kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi di kelas.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai motivasi belajar siswa dan selera humor guru sehingga siswa nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Prestasi Belajar**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pengukuran dan penilaian usaha belajar. Prestasi belajar menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar (Slameto, 2010: 17). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu gambaran dan penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah diterapkan untuk suatu pelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan baik oleh guru sebagai pengajar maupun oleh peserta didik sebagai pelajaran dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk memperoleh prestasi yang tinggi.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297) “Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”. Setiap kegiatan belajar akan menghasilkan perubahan dalam diri siswa. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan tetapi juga mengenai kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, dan semua yang berhubungan

dengan aspek organisme atau pribadi siswa. Prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui berdasarkan perbedaan perilaku sebelum dan sesudah kegiatan belajar dilakukan.

Nana Sudjana (2005: 22) menjelaskan bahwa “Prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Jadi dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil optimal yang dicapai dengan adanya perubahan atau perkembangan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku baru yang tetap berkat pengalaman di lapangan. Sedangkan yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah penelitian hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang dapat dilihat nyata dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi belajar itu dilihat dalam nilai kriteria kelulusan minimum yang akan menentukan apakah seseorang tersebut tuntas atau tidak dalam pelajaran ekonomi.

#### **b. Faktor-faktor Prestasi Belajar**

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi yang terbaik. Abu Ahmad dan Widodo Supriyono (2004: 238) berpendapat bahwa “Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor

internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal)”. Faktor-faktor tersebut antara lain:

Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh).
- 2) Faktor psikologis, terdiri atas:
  - a) Faktor intelektual
    - 1) Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat
    - 2) Faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki
  - b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan lain-lain.
  - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Yang tergolong faktor eksternal adalah:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
  - a) Lingkungan keluarga
  - b) Lingkungan sekolah atau kampus
  - c) Lingkungan kelompok
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti lingkungan rumah, fasilitas belajar dan iklim.
- 4) Faktor spritual atau keagamaan

Menurut Slameto (2010:54-55) ada 2 faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, yaitu:

### 1 Faktor Intern

Faktor intern meliputi tiga faktor yaitu jasmani, psikologis dan kelelahan.

- a) Faktor jasmani, antara lain kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor psikologi, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, antara lain berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini dan diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar dan sebagainya

### 2 Faktor Ekstern

Faktor ekstern meliputi faktor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

- a) Keluarga, berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian yang diberikan orang tua dan sebagainya.
- b) Sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, interaksi guru dan siswa, disiplin sekolah dan sebagainya.
- c) Masyarakat, hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi belajar secara umum adalah faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat dalam diri seseorang. Sehingga prestasi belajar yang dicapai juga merupakan hasil interaksi dari faktor internal yaitu motivasi belajar dan faktor eksternal adalah selera humor guru yang berhubungan dengan prestasi belajar. Besar kemungkinan bahwa faktor internal (motivasi belajar) dan faktor eksternal (selera humor guru) tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar. Apabila salah satu faktor mengalami gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lainnya misalnya jika selera humor guru rendah maka motivasi belajar siswa juga akan rendah karena mata pelajaran tersebut akan di anggap membosankan membosankan karena tidak disertai dengan humor. Prestasi belajar yang di dorong oleh faktor internal dan eksternal yang dimiliki, akan membuat siswa tuntas dalam kriteria kelulusan minimum.

### **c. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian terhadap keberhasilan studi siswa bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah berhasil mencapai nilai kriteria kelulusan minimum seperti yang diharapkan. Penilaian dilakukan melalui ujian harian, ujian tengah semester dan ujian semester.

Pengumpulan informasi untuk proses penilaian dilakukan secara terus menerus, lebih dari satu kali dalam satu satuan waktu kegiatan akademik.

Untuk mengukur tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa, maka diadakan evaluasi dengan alat tes maupun non tes. Hasil dari evaluasi tersebut diolah dengan ketentuan yang berlaku dan ditunjukkan dengan nilai. Nilai merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh Guru kepada siswa yang dinamakan nilai Kelulusan Kriteria Minimum (KKM). Diharapkan dengan menguasai materi pelajaran intelegensi yang baik, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan siswa mampu menghasilkan prestasi yang bagus yang akan dan lulus KKM.

## **2. Selera Humor**

### **a. Pengertian Persepsi**

Menurut Ruch dalam Hendra Hadiwijaya (2011: 223) “persepsi adalah suatu petunjuk tentang proses indrawi (*sensory*) dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang berstruktur dan bermakna pada situasi tertentu”. Sedangkan menurut Sugihartono dkk (2007: 7) berpendapat bahwa penginderaan (sensasi) adalah “proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia”. Setelah stimulus masuk ke dalam indra manusia maka otak akan menterjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menterjemahkan stimulus disebut dengan persepsi. Persepsi merupakan “proses untuk menterjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk dalam alat indra.



Slameto ( 2010: 102) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan proses yang berhubungan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Pendapat Slameto didukung oleh pendapat Fauzi (Aidia Fitria, Daharnis, dan Dina Sukma, 2013: 203) yang mengungkapkan bahwa persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak individu.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui panca indra yang di terjemahkan secara berstruktur dan bermakna pada situasi tertentu.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Sugihartono dkk (2007: 9) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain :

- a. Pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang
- b. Kebutuhan seseorang
- c. Kesenangan atau hobi seseorang
- d. Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari

#### **c. Pengertian Humor**

Menurut Hartati (2008:40), “humor berasal dari kata humor yaitu *Youmoors*= cairan-mengalir”. Bila seseorang mampu membuat orang lain tertawa maka dapat dikatakan bahwa orang lain tersebut memiliki humor. Menurut Didiek Rahmanadji (2007: 215) “ humor adalah sesuatu yang lucu yang dapat menimbulkan kegembiraan atau tawa”.

Dalam membuat orang tertawa tidak hanya dapat dilakukan dengan kata-kata tetapi juga dapat dilakukan dengan perbuatan atau melalui sebuah gambar. Penyajian humor dapat dilakukan dalam bentuk gambar seperti karikatur, film kartun atau komik, dalam bentuk drama seperti ludruk atau lawak, dalam bentuk teks serta dalam bentuk percakapan (Hartanti: 2008:40).

Humor merupakan bentuk komunikasi yang dapat menyampaikan banyak hal. Dalam proses komunikasi, humor membawa kita pada situasi komunikasi yang nyaman, menarik, serta penyampaian yang efektif dan dapat berpengaruh baik, humor mampu membangun *relationship*, mengurangi ketegangan sosial, serta menyuguhkan sisi lain dari pemaknaan pesan (Hendri Prasetyo: 2007: 31-32)

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa humor adalah suatu perbuatan dalam perkataan, gambar, tingkah laku seseorang yang dapat menciptakan tawa bagi orang lain yang melihatnya. Humor merupakan metode komunikasi yang baik untuk menciptakan kenyamanan dan menarik lawan bicara dalam proses komunikasi. Humor juga mampu membangun *relationship* dan mengurangi ketegangan sosial.

#### d. Jenis Humor

Jenis humor menurut Arwah Setiawan (Didiek Rahmanadji, 2007:217) berdasarkan kriteria sebagai bentuk ekspresi dalam kehidupan kita, humor dapat dibagi menjadi tiga jenis:

1. Humor personal, yaitu kecenderungan tertawa pada diri sendiri.  
Misalnya seseorang tertawa ketika melihat sebatang pohon yang bentuknya mirip orang sedang buang air besar.
2. Humor dalam pergaulan, misalnya sendau gurau di antara teman dan kelucuan yang diselipkan dalam pidato atau ceramah di muka umum.
3. Humor dalam kesenian atau seni humor dapat di bagi menjadi 3 yaitu
  - a. Humor lakuan, merupakan humor yang dihasilkan dari tingkah laku seseorang, misalnya: lawak, tari humor, pantomime lucu.
  - b. Humor grafis, merupakan humor yang dihasilkan dari gambar, misalnya: kartun, karikatur, foto jenaka, patung lucu.
  - c. Humor literature, misalnya: cerpen lucu, isei saritis, sajak jenaka dan semacamnya.

Dari pendapat di atas humor menurut kriteria dalam bentuk ekspresi dalam kehidupan dapat dibagi menjadi humor personal, humor dalam pergaulan, dan humor dalam kesenian.

#### e. Manfaat Selera Humor

Manfaat humor menurut Darmansyah (2010: 102) adalah sebagai berikut:

1. Humor sebagai pemikat perhatian siswa.
2. Humor membantu mengurangi kebosanan danalm belajar.
3. Humor membantu mencairkan ketegangan dalam kelas.
4. Humor membantu mengatasi kelelahan fisik dan mental dalam belajar
5. Humor untuk memudahkan komunikasi dan interaksi

Seseorang yang memiliki selera humor mempunyai banyak keuntungan. Menurut Hartanti (2008 :38), selera humor cenderung menurunkan stres dan menimbulkan efek positif bagi kesehatan ataupun psikis individu. Pendapat lain oleh Gomes dalam Zulkarnain dan Ferry Novlladi (2009 :49), dengan humor dapat menimbulkan reflek tertawa, dan tertawa merupakan obat terbaik dalam melawan stres.

Humor juga mempunyai manfaat dalam menurunkan kecemasan yang di alami mahasiswa dalam menjalani ujian. Ujian merupakan suatu yang sangat menegangkan bagi mayoritas mahasiswa, jadi harus memiliki psikis yang rileks agar tidak merasa tertekan dalam menghadapi ujian. Dengan psikis yang rileks maka dapat menurunkan kecemasan. Menurut Zulkarnain dan Ferry Novlladi (2009 :52), ada hubungan negatif antara *sense of humor* dengan kecemasan

menghadapi ujian, hal ini mengindikasikan semakin tinggi *sense of humor* seorang mahasiswa maka semakin rendah tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian.

Humor mempunyai banyak manfaat di lihat dari psikologi. Humor baik untuk kesehatan mental yaitu humor mampu menurunkan stres dan menimbulkan efek positif. Humor juga mampu menurunkan kecemasan dalam menghadapi permasalahan kehidupan seseorang dan membuat pikiran lebih rileks.

**f. Pengertian Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru**

Slameto ( 2010: 102) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan proses yang berhubungan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Pendapat Slameto didukung oleh pendapat Fauzi (Aidia Fitria, Daharnis, dan Dina Sukma, 2013: 203) yang mengungkapkan bahwa persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak individu.

Selera humor didefinisikan kemampuan seseorang untuk tertawa atau tergelitik, mampu melihat kejenakaan dalam kehidupan dan kemampuan merespon situasi sebenarnya dalam humor (Hartanti, 2008: 41). Selanjutnya Martin mendefinisikan selera humor sebagai kebiasaan individu yang berbeda-beda pada setiap perilaku, pengalaman, perasaan, kemampuan untuk menghubungkan suatu hal dengan kesengaan atau kelucuan (Kristiadi, 2008: 26).

Berdasarkan pernyataan di atas Persepsi Siswa tentang Selera Humor adalah kemampuan individu untuk menginterpretasikan kelucuan yang dimiliki guru dalam proses belajar mengajar dan menghubungkan suatu perilaku untuk kesenangan di dalam kelas terhadap orang lain yaitu siswa.

**g. Fungsi Humor**

Menurut Nilsen (Ayu Fitriani dan Nurul Hidayah, 2012: 81), fungsi humor di bagi menjadi empat, yaitu:

1. Fungsi Fisiologisk ( kesehatan)

Tertawa mampu meningkatkan sistem kekebalan dalam tubuh hingga 40 persen, tertawamerangsang peredaran darah, menstabilkan tekanan darah, meningkatkan pemberian oksigen pada darah, dan memeperlancar pencernaan ( Zulkarnaindan Ferri Novlladi, 2009: 50).

2. Fungsi psikologik (stres)

Humor berdampak positif dalam menurunkan stress. Humor juga bisa menurunkan tingkat kecemasan, semakin tinggi selera humor yang dimiliki seseorang, maka akan semakin rendah tingkat rasa cemas dan stress yang dimiliki orang tersebut (Hartanti, 2008:38; Zulkarnaindan Ferri Novlladi, 2009: 53).

### 3. Fungsi pendidikan

Berdasarkan penelitian-penelitianterdahulu, diketahui adanya hubungan positif antara selera humor dengan motivasi belajar siswa, yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

### 4. Fungsi sosial (komunikasi)

Humor sebagai pengurang ketegangan, mampu menurunkan stress, dan humor juga bisa digunakan untuk mencairkan suasana ataupun pengalihan dalam proses perhatian dalam peranan kepercayaan (Hendri Prasetya, 2007: 203).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulakn bahwa fungsi humor antara lain adalah fungsi fisiologik berupa fungsi meningkatkan kesehatan individu, fungsi psikologik yaitu menurunkan stress, fungsi pendidikan yaitu dapat meningkatkan motivasi dan prestasi, dan fungsi sosial yaitu berfungsi dalam mencairkan suasana saat berkomunikasi.

#### **h. Aspek-aspek Selera Humor**

Menurut Abel (Hartanti 2008: 38) selera humor meliputi lima aspek/ dimensi yaitu:

##### 1) Kemampuan memahami

Humor bukan hanya berisi lelucon yang diikuti tawa terpingkal-pingkal, tetapi humor lebih merupakan suatu cara melihat, bereaksi dan berinteraksi terhadap dunia (Zurkarnain dan Ferry Novlladi, 2009: 50).

2) Menikmati atau menghargai humor

Keahlian dalam mengemas humor menjadi ciri utama bagi mereka yang sukses, kreatif dan sehat (Zulkarnain dan Ferry Novlladi, 2009 50).

3) Membuat humor

Mampu membuat orang lain tertawa dengan penyajian humor dalam bermacam macam bentuk, dapat berupa bentuk gambar seperti karikatur, komik, dalam bentuk drama seperti lawak, dalam bentuk teks serta dalam bentuk percakapan (Hartanti, 2008: 40).

4) Menyukai humor dengan orang orang humoris

Saat ini humor berkembang sebagai bagian dari kesenian rakyat, seperti ludruk, ketoprak, wayang kulit, wayang golek, dan sebagainya. Unsur humor dalam kelompok kesenian menjadi unsur penunjang daya tarik (Didiek Rahmanadji, 2007 :215).

5) Menggunakan humor untuk meredakan ketegangan, dan menggunakan humor untuk mencapai tujuan sosial.

Humor dapat digunakan untuk menjauhkan seseorang dari situasi yang memalukan, meredakan suasana tegang dan mempengaruhi kohesien yang dimiliki suatu kelompok (Rodrigues dalam Hartanti, 2008: 41).

Menurut Treft dan Blakeslee (Darmansyah, 2010: 88) dalam studinya yang berhubungan dengan pembelajaran, menemukan bahwa humor adalah salah satu cara terbaik yang membuat materi



pembelajaran yang membosankan menjadi lebih menarik bagi siswa, sehingga menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Dari hasil penelitian (Darmansyah, 2010: 107) yang dilaksanakan dengan memberikan kuis terhadap 240 mahasiswa, pendapat mereka tentang dosen yang ideal dan favorit mahasiswa menempatkan kata humoris paling banyak dipilih, artinya dosen yang mereka senangi adalah dosen yang mampu menciptakan humor dalam pembelajaran. Penelitian ini menegaskan bahwa humor penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat lima aspek dari selera humor yaitu kemampuan memahami, menikmati atau menghargai humor, membuat humor, menyukai humor dengan orang-orang humoris, dan menggunakan humor untuk meredakan ketegangan dan menggunakan humor untuk mencapai tujuan sosial.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motif (Nasution dalam Alex Sobur, 2003: 267) adalah segala daya atau kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi itu sendiri menurut Wlodkowsky (Nini Subini, 2011: 115) adalah sesuatu yang membuat individu berperilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai akibat dari adanya proses latihan (Passer dalam Eva Latipah, 2012: 69). Sebagaimana diungkapkan oleh Pesser, Gregory A. Kimble (Fudyartanto, 2002: 151) mengungkapkan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam potensialitas tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau praktek yang diperkuat.

Menurut Frederick J.MC Donald (H. Nashar, 2004: 42) motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Clayton Alderfer (H. Nashar, 2004: 42) motivasi belajar diartikan sebagai kecenderungan individu atau siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat atau keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik mungkin. Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga individu tersebut mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif ( Abraham Maslow dalam H. Nashar, 2004: 42)

Jadi dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan sesuatu yang membuat individu atau siswa melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik mungkin.

## **b. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar**

Menurut A.M Sardiman (2007: 89-91) membagi motivasi belajar menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri seperti minat, bakat, serta intelegensi.
- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang ditimbulkan oleh rangsang dari luar seperti keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat.

Sependapat dengan A.M Sardiman, Yudrik Jahja (2011: 357) membagi motivasi menjadi dua yaitu :

- a. Motivasi instrinsik, yaitu motivasi yang lahir dari dalam diri individu, berupa dorongan yang kuat dan keluar dari dalam dirinya serta memberikan suatu kemampuan pada individu tersebut untuk melakukan pekerjaan tanpa adanya suatu keterpaksaan.
- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang tumbuh karena adanya dorongan dari luar diri individu. Motivasi ekstrinsik dapat diberikan oleh orang tua, guru dan juga masyarakat. Motivasi ini cenderung di alami oleh anak-anak karena mereka masih sangat membutuhkan bimbingan dari luar, sehingga peranan orang tua dan guru sangat penting untuk kemajuan anak-anak.

Berbeda dengan pendapat beberapa ahli diatas, Biggs dan Telfer (Nini Subini, 2011: 116-117) membagi motivasi menjadi empat kelompok yaitu:

- a. Motivasi Instrumental, yaitu motivasi belajar yang tumbuh karena individu tersebut menginginkan hadiah atau menghindari hukuman. Sebagai contoh, seorang anak berangkat sekolah karena mendapat uang saku, atau seorang anak berangkat sekolah karena apabila tidak berangkat sekolah akan dimarahi orang tuanya.
- b. Motivasi Sosial, yaitu motivasi belajar individu yang melibatkan orang lain. Sebagai contohnya, individu yang memiliki motivasi sosial tinggi akan menonjolkan perannya dalam mengerjakan tugas kelompok.
- c. Motivasi berprestasi, yaitu motivasi belajar yang dimiliki individu karena ingin memperoleh prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkan sendiri oleh individu tersebut. Sebagai contoh seorang siswa ingin memperoleh nilai 8 dalam ujian, maka siswa tersebut harus rajin belajar.
- d. Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi belajar yang dimiliki individu karena keinginannya sendiri. Sebagai contoh, seorang anak bercita-cita sebagai dokter maka anak tersebut fokus pada keinginannya untuk menjadi seorang dokter.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi berprestasi dapat dimasukkan sebagai bagian dari motivasi internal,

sedangkan motivasi instrumental dan motivasi sosial dapat dimauskan sebagai bagian dari motivasi ekstrinsik.

### **c. Fungsi Motivasi Belajar**

Menurut Yudrik Jahja (2011: 358) pada umumnya motivasi berfungsi sebagai, antara lain:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan siswa.
- b. Mengarahkan perbuatan siswa pada pencapaian tujuan.
- c. Menggerakkan cepat atau lambatnya pekerjaan yang dilakukan individu.

Menurut A. M. Sardiman (2007: 83) fungsi motivasi belajar antara lain adalah:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat.

Motivasi berperan sebagai pendorong dari tingkah laku atau kegiatan yang dilakukan oleh individu.

- b. Menentukan arah perbuatan

Memberikan arah perbuatan kepada individu agar melakukan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

- c. Menyeleksi Perbuatan

Menyeleksi perbuatan yang dilakukan dan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dalam pencapaian tujuan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari motivasi belajar adalah sebagai pendorong

timbulnya perbuatan siswa, mengarahkan perbuatan dan menyeleksi perbuatan tersebut agar mencapai tujuan, serta mampu menentukan cepat atau lambatnya pekerjaan yang dilakukan.

**d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Saiful Bahri Djamarah (2011: 124), yaitu:

a. Faktor angka atau nilai

Angka merupakan simbol atau nilai sebagai hasil belajar siswa. Angka atau nilai yang baik dapat member motivasi pada siswa agar lebih giat dalam belajar.

b. Faktor hadiah

Hadiah dapat dijadikan alat motivasi bagi siswa. Hadiah dapat diberikan kepada siswa dengan prestasi tinggi, sehingga siswa termotivasi untuk mendapat prestasi.

c. Faktor kompetisi

Kompetisi atau persaingan dapat digunakan untuk memotivasi para siswa agar bersemangat belajar.

d. Faktor *ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar memahami arti pentingnya tugas dan menjadikannya sebuah tantangan, sehingga menjadi motivasi bagi siswa.

e. Faktor pujian

Pujian merupakan bentuk *reinforcement* positif dan bila diucapkan pada waktu yang tepat dapat menjadi motivasi bagi siswa.

f. Hukuman

Hukuman merupakan *reinforcement* negatif, namun apabila dilakukan dengan tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi yang baik dan efektif.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain faktor angka atau nilai, faktor hadiah, faktor kompetisi, faktor *ego-involvement*, faktor pujian, hukuman.

**e. Prinsip Motivasi dalam Belajar**

Zuldafrizal (2011: 102) beberapa prinsip untuk menumbuhkan keyakinan akan kemampuan tersebut antara lain:

a. Kebermaknaan

Kebermaknaan bermakna bahwa siswa memiliki motivasi untuk belajar apabila merasa bahwa kegiatan dan materi belajar bermakna bagi dirinya sendiri.

b. Pengetahuan dan ketrampilan prasarat

Siswa akan memiliki motivasi belajar dan belajar dengan baik jika telah menguasai prasarat baik berupa pengetahuan, ketrampilan sikap.

c. Model

Model atau contoh yang diberikan oleh guru kepada siswa agar dilihat dan ditiru sehingga membantu siswa dalam menguasai ketampilan baru dengan baik.

d. Komunikasi terbuka

Penyampaian yang dilakukan oleh guru secara terbuka dan terstruktur sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dapat memotivasi siswa untuk belajar.

e. Keaslian dan tugas yang menantang

Pemberian materi, kegiatan baru atau gagasan asli dan berbeda akan dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki siswa, hal tersebut juga berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa.

f. Latihan yang tepat dan aktif

Kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kemampuan siswa akan membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran secara efektif, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

g. Penilaian tugas

Siswa akan memperoleh pencapaian belajar yang efektif apabila tugas dibagi dalam rentang waktu yang tidak lama.

h. Kondisi dan konsekuensi yang menyenangkan

Siswa akan semangat belajar, apabila kondisi pembelajaran nyaman dan menyenangkan.



i. Keragaman pendekatan

Siswa akan belajar apabila siswa diberi kesempatan untuk memilih dan menggunakan berbagai pendekatan dan strategi belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan kegiatan belajar tidak hanya berorientasi pada buku atau teks tetapi dengan kegiatan praktek.

j. Mengembangkan beragam kemampuan

Siswa akan belajar lebih optimal apabila pengalaman belajar yang disajikan dapat mengembangkan berbagai kemampuan siswa seperti kemampuan logis matematis, bahasa, musik, dan kemampuan interpersonal.

k. Melibatkan sebanyak mungkin indra

Menggunakan indra sebanyak mungkin dalam proses belajar akan memungkinkan siswa dalam menguasai hasil belajar secara optimal.

l. Keseimbangan pengaturan pengalaman belajar

Siswa akan lebih menguasai materi pembelajaran jika pengalaman belajar diatur sedemikian rupa sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk membuat refleksi penghayatan, mengungkapkan dan mengevaluasi apa yang dipelajari.

#### **f. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar**

Yudrik Jahja (2011: 358) beberapa cara untuk memotivasi anak, antara lain:

a. Kenali ciri-cirinya

Naik dan turunnya semangat belajar yang dimiliki anak atau siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Orang tua harus mengetahui ciri-ciri menurunnya motivasi belajar anak antara lain anak terlihat malas dalam belajar, malas berangkat sekolah, perhatian anak tertuju pada hal lain seperti bermain dan kegiatan lain, nilai-nilai yang diperoleh cenderung menurun. Apabila ciri tersebut sudah disadari, orang tua dapat menumbuhkan semangat belajar anak kembali.

b. Ciptakan suasana sehat dalam keluarga

Suasana di dalam keluarga dapat mempengaruhi motivasi dan semangat belajar anak. Suasana sehat dalam keluarga membuat anak merasa betah, senang, dan nyaman.

c. Tekanan keberhasilan

Kegagalan yang dialami anak dalam masa pendidikan dapat menurunkan kepercayaan diri dan menurunkan motivasinya. Keyakinan dan penguatan yang diberikan orang tua akan sangat berperan dalam mengembalikan kepercayaan diri dan motivasinya.

d. Caci maki itu menyakitkan

Seringkali orang tua mengeluarkan caci maki atau umpatan ketika anak gagal dalam proses belajarnya. Orang tua harus menyadari bahwa memaki anak akan membuat motivasi yang dimiliki anak semakin menurun.

e. Tentukan prioritas utama

Menuntut ilmu merupakan prioritas bagi anak, namun tidak melupakan hak-hak anak untuk bermain dan melakukan hal lain dalam masa pertumbuhannya.

De Decce dan Grawford (Syaiful Bahri Djaamarah, 2011: 168-170) mengungkapkan empat fungsi guru yang berhubungan dengan cara peningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain:

a. Menggairahkan anak didik

Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang membosankan dan monoton dalam proses belajar mengajar, sehingga minat atau motivasi belajar siswa dapat tetap terjaga.

b. Memberikan harapan realistis

Guru diharapkan mampu menjaga harapan-harapan realistis siswa dan mampu memodifikasi harapan-harapan yang kurang realistis.

c. Memberikan insentif

Guru diharapkan memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil, baik berupa pujian, nilai atau angka yang tinggi, dan

sebagainya. Hal tersebut mampu mendorong siswa agar mau berusaha untuk dapat mencapai keberhasilan belajar.

d. Mengarahkan perilaku anak didik

Guru bertugas dalam mengarahkan perilaku siswa. Siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran diarahkan dengan cara yang baik dan mendidik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan oleh orang tua dan guru, Orang tuadapat melakukan dengan langkah awal mengenali ciri-ciri anak yang motivasinya menurun, menciptakan suasana sehat dalam keluarga, menumbuhkan rasa percaya diri dan optimis anak ketika mengalami kegagalan, menghindari ceci maki ketika anak mengalami kegagalan, serta memprioritaskan belajar tapi tidak mengurangi hak anak untuk bermain dan melakukan hal lain. Motivasi juga dapat ditingkatkan oleh guru dengan cara menumbuhkan semangat siswa dengan suasana belajar yang nyaman, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif atau penghargaan, serta mengarahkan perilaku siswa dengan cara yang baik dan mendidik.

**g. Unsur-unsur Motivasi Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994: 89-92) beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain adalah:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat dimiliki individu dalam waktu yang cukup lama, bahkan bisa bertahan seumur hidup. Cita-cita yang dimiliki individu mampu memperkuat motivasi belajar dan mengarahkan perilaku belajarnya. Cita-cita mampu memperkuat motivasi yang dimiliki individu karena cita-cita tersebut akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan Belajar

Kemampuan yang dibutuhkan dalam belajar meliputi aspek psikis dalam diri siswa, antara lain pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Siswa yang memiliki kemampuan belajar tinggi biasanya memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Hal tersebut disebabkan karena siswa dengan kemampuan belajar tinggi lebih sering memperoleh kesuksesan dalam belajar, dan kesuksesan memperkuat motivasi belajar.

c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Siswa merupakan makhluk yang terdiri dari kesatuan fisik dan psikologis. Kondisi fisik dan psikologis yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar, namun kondisi fisik lebih nampak karena memiliki gejala yang nampak dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa terlihat lesu dan mengantuk.

d. Kondisi Lingkungan Kelas

Kondisi lingkungan kelas merupakan unsur yang datang dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kondisi lingkungan dapat menghambat maupun mendukung motivasi belajar yang dimiliki siswa. Guru dapat mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta menampilkan diri secara menarik untuk memotivasi siswa dalam belajar.

e. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur yang terdapat dalam proses belajar dan keberadaannya tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya guru yang dimaksudkan adalah upaya yang dipersiapkan guru dalam membelajarkan siswa seperti materi, cara menyampaikannya, serta menarik perhatian siswa.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) menjelaskan bahwa unsur-unsur motivasi belajar antara lain adalah:

- a. Adanya hasrat dan keinginan individu untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan individu dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita mengenai masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan individu untuk belajar dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa unsur dalam motivasi belajar antara lain adalah adanya hasrat dan keinginan individu untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan individu dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita mengenai masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Suyudi (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama persepsi siswa tentang selera humor guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar akutansi dengan nilai  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,317,  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,100 dan  $F_{hitung} (3,396) > F_{tabel} (3,15)$  pada taraf signifikansi 5%.

tempat, waktu dan obyek penelitian. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti selera humor guru terhadap prestasi siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Nur Fadila (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar akutansi siswa kelas XI Akutansi SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2012-2013 yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,601,  $R_{2y(1,2)}$  sebesar 0,362 dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar  $21,527 > 3,12$ . Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang lain yaitu penggunaan media pembelajaran, serta variabel terikat lainnya yaitu motivasi belajar, perbedaan yang lain terletak pada tempat, waktu dan obyek penelitian. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti motivasi belajar siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Khayatun Yukafaiza Nuqfaizah (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Motivasi Belajar Siswa, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1



Depok Tahun Ajaran 2012-2013”. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Persepsi siswa tentang motivasi belajar siswa, penggunaan media pembelajaran dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2012-2013. Hal ini di tunjukan dengan harga  $R_y(1,2,3)$  sebesar 0,786,  $R_2y(1,2,3)$  sebesar 0,618, harga F hitung sebesar 51,830 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,04 pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar siswa, penggunaan media pembelajaran, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang lain yaitu penggunaan media pembelajaran, dan lingkungan keluarga, perbedaan yang lain terletak pada tempat, waktu dan obyek penelitian. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Filia Dina Anggaraeni, M. Pd (2009) yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Sense Of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar Di Kelas 7 Internasional Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Medan “. Dari hasil penelitian menunjukkan adahubungan yang positif antar persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dengan motivasi belajar. Artinya semakin positif (tinggi) persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru,

makasemakintinggimotivasibelajarsiswa,”  
 dinyatakanterujidanditerima. Hasilpenelitianmenunjukkanbahwahubunga  
 nantarapersepsisiswaterhadap sense of humor guru  
 denganmotivasibelajarsiswapadasiswakelas 7 Internasional SMP Negeri  
 1 Medan menunjukkanhubungan yang lemahnamunpositifdansignifikan,  
 dimana  $r = 0.265$  dan  $p = 0.033$  ( $p < 0.05$ ). Dari hasil analisis data  
 tersebutdinyatakanbahwaadahunubunganpositifdansignifikanantarapersepsi  
 siswaterhadap *sense of humor* guru denganmotivasibelajar,  
 dimanasemakinpositifpersepsisiswaterhadap sense of humor guru  
 makamotivasibelajarnya semakin tinggi, begitupulasebaliknya. Perbedaan  
 penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu motivasi, perbedaan  
 yang lain terletak pada tempat, waktu dan obyek penelitian. Persamaan  
 penelitian ini sama-sama meneliti selera humor.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru terhadap Prestasi Belajar**

Persepsi merupakan proses yang berhubungan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak individu. Motivasi belajar adalah kecenderungan individu atau siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat atau keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik mungkin.

Humor yang dilakukan oleh guru dan mendapat persepsi positif dari siswa akan menciptakan komunikasi positif dan suasana menyenangkan di dalam kelas. Tanpa adanya keterlibatan emosi, kegiatan syaraf otak akan kurang mampu dalam merekatkan pelajaran dalam ingatan. Suasana emosi yang positif dan negatif dapat membawa pengaruh pada cara kerja struktur otak. Dengan demikian, suasana di dalam kelas akan mempengaruhi proses belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang membuat individu atau siswa melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik mungkin. Motivasi belajar berperan sebagai pendorong bagi siswa untuk berprestasi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan bersungguh-sungguh dalam proses belajarnya, sehingga mampu mencapai prestasi yang optimal.

## **3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Prestasi belajar di pengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru dalam pembelajaran. Selera Humor berpengaruh terhadap psikologi siswa, humor dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk menurunkan stres yang di alami siswa. Stres yang menurun berakibat pikiran yang lebih segar sehingga materi pelajaran

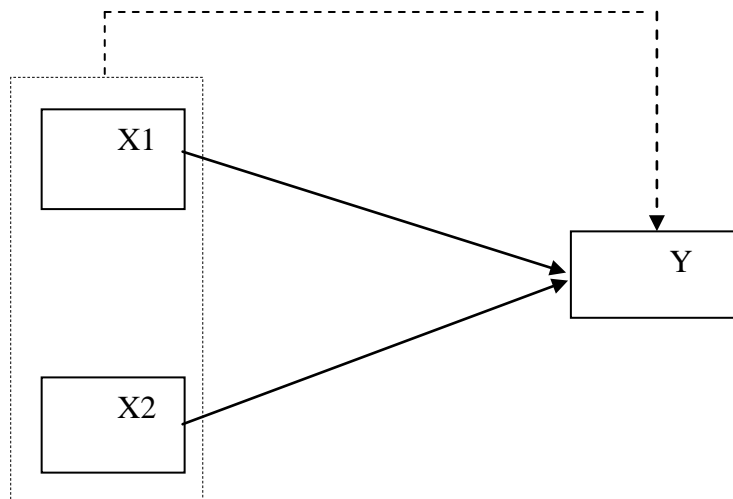
dapat di terima dengan baik, sebaliknya jika guru kurang mampu menurunkan stres yang di alami oleh siswa maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi adalah motivasi belajar siswa. Dengan motivasi akan timbul rasa suka terhadap mata pelajaran ekonomi, sesulit apapun bila siswa mempunyai motivasi belajar maka lebih mudah dalam pemberian materi, sebaliknya bila siswa tidak mempunyai motivasi maka semudah apapun pelajarannya tetap sulit untuk menerima materi dari guru.

Selera humor dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Dengan persepsi siswa tentang selera humor guru mampu membuat suasana kelas yang lebih menyenangkan dan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih mudah dan menarik sehingga prestasi belajar dapat optimal. Dengan motivasi belajar siswa akan timbul rasa suka yang membuat lebih mudah dalam penyampaian materi. Jadi persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dalam prestasi belajar.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Pengaruh antara dua variabel bebas dengan terikat dapat di gambarkan dalam paradigamapenelitian di bawah ini:

Gambar 1. Paradigma Penelitian



Keterangan:

X1 : Variabel Persepsi Siswa tentang Selera Humor (Variabel bebas 1)

X2 : Variabel Motivasi Belajar Siswa (Variabel bebas 2)

Y : Prestasi Belajar Ekonomi

—————> : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial/sendiri-sendiri

- - - - -> : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan/bersama-sama

### E. Hipotesis Penelitian

Dari kajian pustaka dan penelitian yang relevan di atas maka peneliti dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang selera humor guru terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.
- b. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.
- c. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:17), penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas persepsi siswa tentang selera humor guru (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 11 Purworejo. Untuk pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan September 2015.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2014:63). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014: 64), dalam penelitian kali ini untuk variabel bebasnya yaitu persepsi siswa tentang selera humor guru sebagai X1 dan motivasi belajar sebagai X2.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 64). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

1. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini pengukuran prestasi belajar dibatasi pada aspek kognitif yang ditunjukkan dari hasil dari nilai rata-rata nilai harian ulangan harian dan UTS karena menunjukkan kemampuan siswa mengikuti dan menerima pembelajaran.

2. Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

Selera humor adalah selera guru untuk menciptakan dan mengekspresikan humor dalam berinteraksi dengan siswa, guna mendukung pembelajaran dalam kelas. Persepsi siswa tentang selera humor guru hanya mengandung perasaan senang siswa tanpa membuat



rasa sakit secara fisik maupun psikis terhadap siswa. Penelitian berdasarkan pengalaman siswa dengan guru selama mengikuti pembelajaran di kelas. Penelitian ini hanya memfokuskan pada persepsi siswa tentang selera humor guru dalam proses pembelajaran. Untuk memperoleh informasi dari responden peneliti akan memberikan angket kepada siswa tentang pengaruh persepsi siswa tentang selera humor guru terhadap prestasi siswa. Selera humor yang di maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami humor, menikmati atau menghargai humor, membuat humor, menyukai humor dan orang-orang humoris, menggunakan humor untuk meredakan ketegangan, dan menggunakan humor untuk mencapai tujuan sosial.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang membuat individu atau siswa melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik mungkin. Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket tersebut berisi tentang motivasi belajar terhadap mata pelajaran ekonomi. Angket tersebut berisi seberapa suka dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran ekonomi, serta seberapa antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Adapun motivasi yang dimaksud adalah hasrat dan keinginan individu untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan individu dalam belajar, harapan dan cita-cita

mengenai masa depan, kegiatan yang menarik dalam proses belajar, lingkungan yang kondusif.

## **E. Populasi Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014: 119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo.

Pertimbangan peneliti dalam memilih subjek penelitian di atas karenasiswa kelas XI diajar oleh guru yang memiliki selera humor yang dapat dikatakan rendah, sehingga cocok dengan judul penelitian yang akan diteliti. Untuksiswa kelas X belum dapat diperoleh datanya karena merupakan siswa baru, sedangkan kelas XII sudah fokus untuk mempersiapkan UN, oleh karena itu tidak sesuai dengan kriteria populasi yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2006: 134) menyatakan “....,maka apabila jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian menggunakan populasi. Adapun jumlah siswa kelas XI sebagai populasi adalah 91 siswa.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode kuesioner**

Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang selera humor dan motivasi belajar.

## **2. Metode dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah siswa yang menjadi populasi, nilai siswa melalui dokumen data akademik siswa.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk memperoleh data persepsi siswa tentang selera humor guru, motivasi belajar dan prestasi belajar. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya tinggal memilih jawaban.

### **1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian**

#### **a. Angket persepsi siswa tentang selera humor guru**

Pengertian persepsi siswa terhadap selera humor guru dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan yang dimiliki individu untuk menginterpretasikan kelucuan dalam proses pembelajaran. Adapun kisi-kisi metode selera humor sebagai berikut: kemampuan memahami humor, menikmati atau menghargai humor, membuat humor, menyukai humor dan orang-orang humoris,

menggunakan humor untuk meredakan ketegangan, dan menggunakan humor untuk mencapai tujuan sosial.

b. Angket motivasi belajar

Pengertian motivasi belajar dalam penelitian ini adalah bagaimana individu atau siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik mungkin. Adapun kisi-kisi motivasi belajar sebagai berikut: hasrat dan keinginan individu untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan individu dalam belajar, harapan dan cita-cita mengenai masa depan, kegiatan yang menarik dalam proses belajar, lingkungan yang kondusif.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Kemampuan memahami humor	1,2,3,4,5*	5
2.	Menikmati atau menghargai humor	6,7,8,9*	4
3.	Membuat humor	10,11,12*	3
4.	Menyukai humor dan orang-orang humoris	13*,14,15*,16	4
5.	Menggunakan humor untuk meredakan ketegangan, dan menggunakan humor untuk mencapai tujuan sosial	17*,18,19,20*,21,22*	6
			22

\* pertanyaan negatif

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Hasrat dan keinginan individu untuk berhasil	1*,2,3	3
2.	Dorongan dan kebutuhan individu dalam belajar	4,5,6,7*,8*	5
3.	Harapan dan cita-cita mengenai masa depan	9,10,11	3
4.	Penghargaan dalam belajar	12,13,14*	3
5.	Kegiatan yang menarik dalam proses belajar	15,16,17	3
6.	Lingkungan yang kondusif	18,19,20*	3

			20
--	--	--	----

\* pertanyaan negatif

## 2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *likert*. Pada skala *likert*, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Selera Humor Guru dan Motivasi Belajar

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Dalam uji coba instrumen ini peneliti menggunakan model pendekatan *one shoot*, yaitu model yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”. Penelitian ini dilakukan pada satu waktu terhadap satu kelompok, *one shoot* artinya satu kali tembak (Suharsimi Arikunto, 2010: 83). Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen

telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 213).

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013: 178), penelitian ini menggunakan uji validitas *Corrected Item Total Correlation* yang dapat dilihat pada tabel *Item Statistics* dengan syarat nilai koefisien validitas  $\geq 0,3$ .

Uji validitas item pada penelitian ini menggunakan teknik koefisien korelasi item total ( $r_{ix}$ ) atau indeks daya beda item. Apabila koefisien korelasinya mendekati 0, berarti fungsi item tidak cocok dengan fungsi ukur tes dan daya beda dapat dikatakan tidak baik. Batas minimal koefisien korelasi item total yaitu sebesar 0.30, namun apabila dengan batas tersebut item yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, batas kriteria dapat diturunkan menjadi 0.25 (Saifuddin Azwar, 2007: 162).

a. Skala Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

Skala persepsi siswa tentang selera humor guru dalam penelitian ini terdiri dari 22 pernyataan. Skala tersebut diujicobakan terhadap 91 responden. Hasil uji coba menggunakan koefisien korelasi item total disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Coba Skala Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

No	Item	Koefisien Korelasi Item Total	Keterangan
1	Item_1	,394	Valid
2	Item_2	-,009	Tidak Valid
3	Item_3	,332	Valid
4	Item_4	,348	Valid
5	Item_5	,021	Tidak Valid
6	Item_6	,440	Valid
7	Item_7	,416	Valid
8	Item_8	,371	Valid
9	Item_9	,334	Valid
10	Item_10	,224	Tidak Valid
11	Item_11	,266	Valid
12	Item_12	,309	Valid
13	Item_13	-,037	Tidak Valid
14	Item_14	,275	Valid
15	Item_15	,397	Valid
16	Item_16	,541	Valid
17	Item_17	,121	Tidak Valid
18	Item_18	,558	Valid
19	Item_19	,303	Valid
20	Item_20	,169	Tidak Valid
21	Item_21	,420	Valid
22	Item_22	,312	Valid

Berdasarkan table di atas, dari 22 item yang diuji, terdapat 6 item gugur, yaitu item nomor 2, 5,10, 13, 17 dan 20. Sehingga terdapat 16 item yang tersisa, yaitu item yang nilainya  $>0.25$ .

Item pernyataan yang gugur pada skala persepsi siswa tentang selera humor gurusebelum di uji validias, serta kisi-kisi skala setelah uji coba dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-Kisi Skala Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

No.	Indikator	Sebelum di uji validitas		Setelah di uji validitas	
		No. Butir	JumlahButir	No. Butir	JumlahButir
1.	Kemampuan memahami humor	1,2,3,4,5*	5	1,3,4,	3
2.	Menikmati atau menghargai humor	6,7,8,9*	4	6,7,8,9*	4
3.	Membuat humor	10,11,12*	3	11,12*	2
4.	Menyukai humor dan orang-orang humoris	13*,14,15*, 16	4	14,15*,16	3
5.	Menggunakan humor untuk meredakan ketegangan, dan menggunakan humor untuk mencapai tujuan sosial	17*,18,19, 20*,21,22*	6	18,19,21, 22*	4
			22		16

\* pertanyaan negatif

Dari uji validitas persepsi siswa tentang selera humor masih terdapat item yang valid dari setiap indikator atau aspek yang ada, sehingga instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengambil data.

#### b. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar dalam penelitian ini terdiri dari 20 pernyataan. Skala tersebut di uji cobakan terhadap 91 responden. Hasil uji coba menggunakan koefisien korelasi item total disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Coba Skala Motivasi Belajar



No	Item	KoefisienKorelasiItem Total	Keterangan
1	Item_1	,277	Valid
2	Item_2	,323	Valid
3	Item_3	,139	Tidak Valid
4	Item_4	,477	Valid
5	Item_5	,548	Valid
6	Item_6	,493	Valid
7	Item_7	,568	Valid
8	Item_8	,461	Valid
9	Item_9	,297	Valid
10	Item_10	-,113	Tidak Valid
11	Item_11	,467	Valid
12	Item_12	-,032	Tidak Valid
13	Item_13	,069	Tidak Valid
14	Item_14	,285	Valid
15	Item_15	,458	Valid
16	Item_16	,411	Valid
17	Item_17	,379	Valid
18	Item_18	,284	Valid
19	Item_19	,250	Valid
20	Item_20	,015	Tidak Valid

Berdasarkan table di atas, dari 20 item yang diuji, terdapat 5 item gugur, yaitu item nomor 3, 10, 12, 13 dan 20. Sehingga terdapat 15 item yang tersisa, yaitu item yang nilainya  $>0.25$ .

Item pernyataan yang gugur pada skala motivasi belajarsebelum di uji coba validitas, serta kisi-kisi skala motivasi belajar setelah uji coba dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sebelum di uji validitas		Setelah di uji validitas	
		No. Butir	Jumlah Butir	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Hasrat dan keinginan individu untuk berhasil	1*,2,3	3	1*,2,	2
2.	Dorongan dan kebutuhan individu dalam belajar	4,5,6,7*,8*	5	4,5,6,7*,8*	5
3.	Harapan dan cita-cita mengenai masa depan	9,10,11	3	9,11	2
4.	Penghargaan dalam belajar	12,13,14*	3	14*	1
5.	Kegiatan yang menarik dalam proses belajar	15,16,17	3	15,16,17	3
6.	Lingkungan yang kondusif	18,19,20*	3	18,19	2
			20		15

\* pertanyaan negatif

Dari uji validitas motivasi belajar masih terdapat item yang valid dari setiap indikator atau aspek yang ada, sehingga instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengambil data.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen, menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 239) dapat digunakan teknik *CronbachAlpha*.

Nilai koefisien reabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien reliabilitas yang semakin tinggi akan menunjukkan semakin reliabel sebuah kuesioner. Koefisien reliabilitas dianggap baik jika nilai Alfa memenuhi  $\geq 0,600$  dan sebaliknya.

Hasil uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan oleh peneliti dirangkum dalam tabel sebagai berikut

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Interprestasi
X1	0,792	Sangat Tinggi
X2	0,801	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar siswa memiliki koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,600. Kedua instrumen tersebut sangat kuat dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran (Sugiyono, 2012: 29).

Deskripsi data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan dalam

beberapa kategori, dalam penelitian digunakan 5 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi ideal. Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel menurut Anas Sudjiono (2012: 329) sebagai berikut:

**b. Uji Linearitas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 274):

mengetahui apakah terjadi kolineritas atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). (Ali Muhson, 2012: 26).

#### **d. Uji Homosedastisitas**

Uji homosedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi mengandung perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan lainnya. Jika variansi residu tetap maka uji homosedastisitas dapat terpenuhi. Ada tidaknya homosedastisitas dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat dengan residunya (Wahana Komputer, 2003: 258). Selain itu uji homosedastisitas juga bisa menggunakan uji *Rho Spearman*. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka tidak terjadi homosedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homosedastisitas (Ali Muhson, 2005: 64).

### **3. Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regressions*). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

#### **a. Mencari koefisien determinan antara X1 dan X2 dengan kriterium**

**Y**

Rumus:

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (db) melawan  $N-m-1$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Begitu pula sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

**c. Menguji signifikansi dengan Uji t**

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yaitu dengan memanfaatkan uji t. Rumus uji t sebagai berikut:



Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus menghitung Sumbangan relatif menurut Sutrisno Hadi (2004: 37) sebagai berikut :

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA 11 Purworejo yang terletak di jalan raya Kebumen km 5,5 Butuh, Purworejo. Sekolah ini memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Terdapat 15 kelas yang terbagi atas kelas X, XI, dan XII dengan rincian kelas dari masing-masing jurusan adalah sebagai berikut:

1. Kelas X : Terdiri dari 5 kelas
2. Kelas XI : Terdiri dari 5 kelas
  - a. IPA : 2 kelas
  - b. IPS : 3 kelas
3. Kelas XII : Terdiri dari 5 kelas
  - a. IPA : 1 kelas
  - b. IPS : 4 kelas

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi dengan variabel bebas ( $X_1$ ) Persepsi siswa tentang selera humor guru dan ( $X_2$ ) motivasi belajar. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Purworejo. Penelitian dilakukan pada tanggal 21 dan 22

September 2015. Peneliti mendapat kesempatan melakukan penelitian dengan menggunakan jam pelajaran ekonomi.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Data Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil analisis data untuk variabel prestasi belajar ekonomi (Y) diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan nilai ulangan harian. Berdasarkan hasil analisis data prestasi belajar yang dianalisis dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 100; skor terendah adalah 36; *mean* (M) sebesar 75,44; *Median* (Me) sebesar 78,00; *Modus* (Mo) sebesar 79; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 13,123.

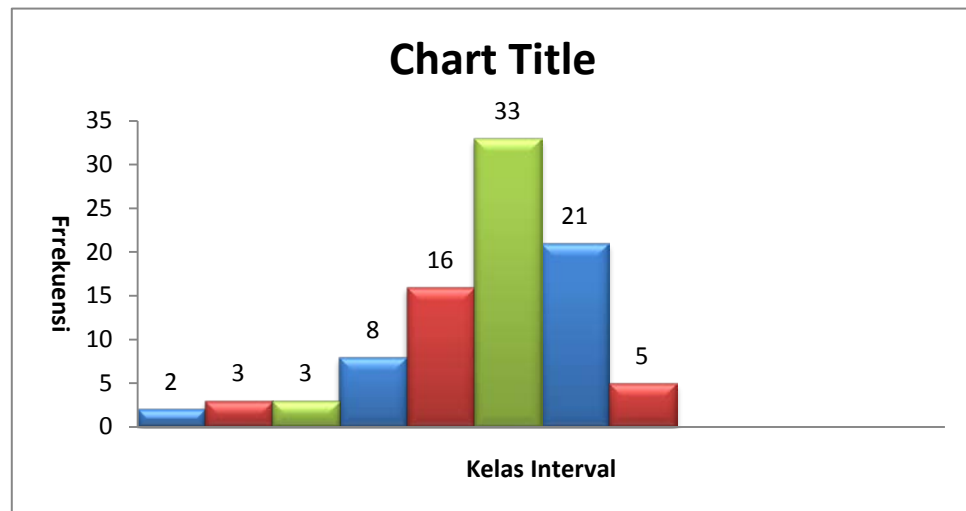
Distribusi frekuensi prestasi belajar ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.9 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

No	Kelas Interval	Frekuensi(F)	Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif(FK)
1.	29,00 – 37,00	2	2,2%	2
2.	38,00 – 46,00	3	3,3%	5
3.	47,00 – 55,00	3	3,3%	8
4.	56,00 – 64,00	8	8,8%	16
5.	65,00 – 73,00	16	17,6%	32
6.	74,00 – 83,00	33	36,6%	65
7.	83,00 – 91,00	21	23,3%	86
8.	92,00 –	5	5,5%	91

	100,00			
Jumlah		91	100%	91

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dalam distribusi frekuensi variabel prestasi belajar ekonomi terdapat 8 kelas interval. Kelas interval dengan panjang kelas interval 29,00- 37,00 memiliki frekuensi 2 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 38,00- 46,00 memiliki frekuensi 3 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 47,00- 55,00 memiliki frekuensi 3 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 56,00- 64,00 memiliki frekuensi 8 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 65,00- 73,00 memiliki frekuensi 16 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 74,00- 82,00 memiliki frekuensi 33 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 83,00- 91,00 memiliki frekuensi 21 siswa, dan kelas interval

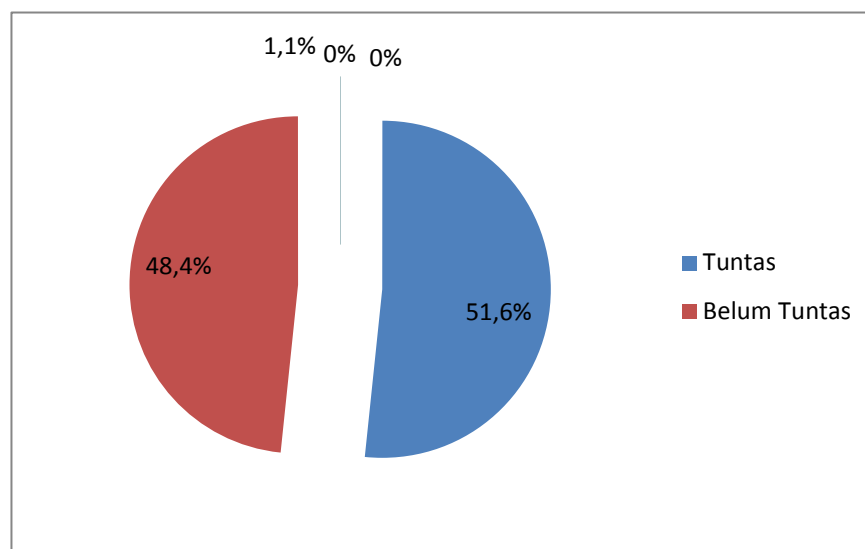
dengan panjang kelas interval 92,00-100,00 memiliki frekuensi 5 siswa.

Pengkategorian nilai menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai yang  $\geq 78$  maka dikatakan tuntas dalam pembelajaran, sedangkan nilai  $< 78$  dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat distribusi frekuensi kecenderungan prestasi belajar ekonomi sebagai berikut:

Tabel.10 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi belajar Ekonomi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	Nilai $\geq 78$	47	51,6%	Tuntas
2	Nilai $< 78$	44	48,4%	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 91 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo, terdapat 47 siswa (51%) yang masuk dalam kategori tuntas dan 44 siswa (48,4%) dalam kategori belum tuntas. Kecenderungan variabel prestasi belajar ekonomi dapat dilihat dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar. 3 *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

### b. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

Persepsi siswa tentang selera humor guru diukur dengan menggunakan skala persepsi siswa tentang selera humor guru yang terdiri dari 16 pernyataan dengan model skala *Likert* dan memiliki empat alternatif pilihan jawaban, skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Responden penelitian ini berjumlah 91 siswa dengan skor tertinggi 64 dan skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar  $(16 \times 4) = 64$ , skor terendah 33 dan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar  $(1 \times 16) = 16$ . Hasil analisis menunjukkan *Mean* (M) sebesar 51,33; *Median* (Me) sebesar 51,00; *Modus* (Mo) sebesar 51; dan *Standar Deviasi* (SD) Sebesar 4,831.

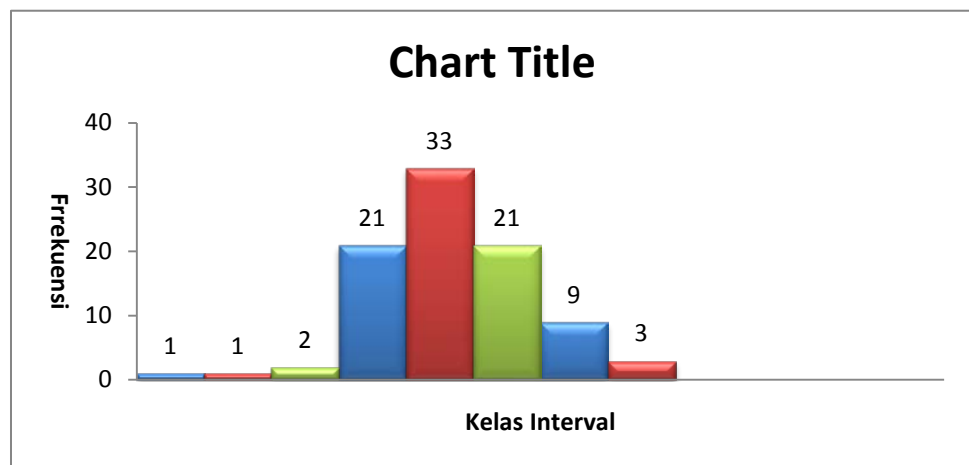
Distribusi frekuensi persepsi siswa tentang selera humor guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.11 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

No	KelasInterval	Frekuensi(F)	Relatif (%)	FrekuensiKumulatif (FK)
1.	32,89 – 36,77	1	1,1 %	1
2.	36,78 – 40,66	1	1,1 %	2
3.	40,67 – 44,55	2	2,2	4

			%	
4.	44,56 – 48,44	21	23,1 %	25
5.	48,45 – 52,33	33	36,3 %	58
6.	52,34 – 56,22	21	23,1 %	79
7.	56,23 – 60,11	9	9,9 %	88
8.	60,12 – 64,00	3	3,3 %	91
Jumlah		91	100 %	91

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang selera humor guru di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar. 4Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

Berdasarkan data di atas, dapat di ketahui bahwa dalam distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang selera humor terdapat 8 kelas interval. Kelas interval dengan panjang kelas interval 32,89-36,77 memiliki frekuensi 1 siswa, kelas interval dengan panjang kelas

interval 36,78-40,66 memiliki frekuensi 1 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 40,67-44,55 memiliki frekuensi 2 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 44,56-48,44 memiliki frekuensi 21 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 48,45-52,33 memiliki frekuensi 33 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 52,34-56,22 memiliki frekuensi 21 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 56,23-60,11 memiliki frekuensi 9 siswa, dan kelas interval dengan panjang kelas interval 60,12-64,00 memiliki frekuensi 3 siswa.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan persepsi siswa tentang selera humor guru sebagai berikut:

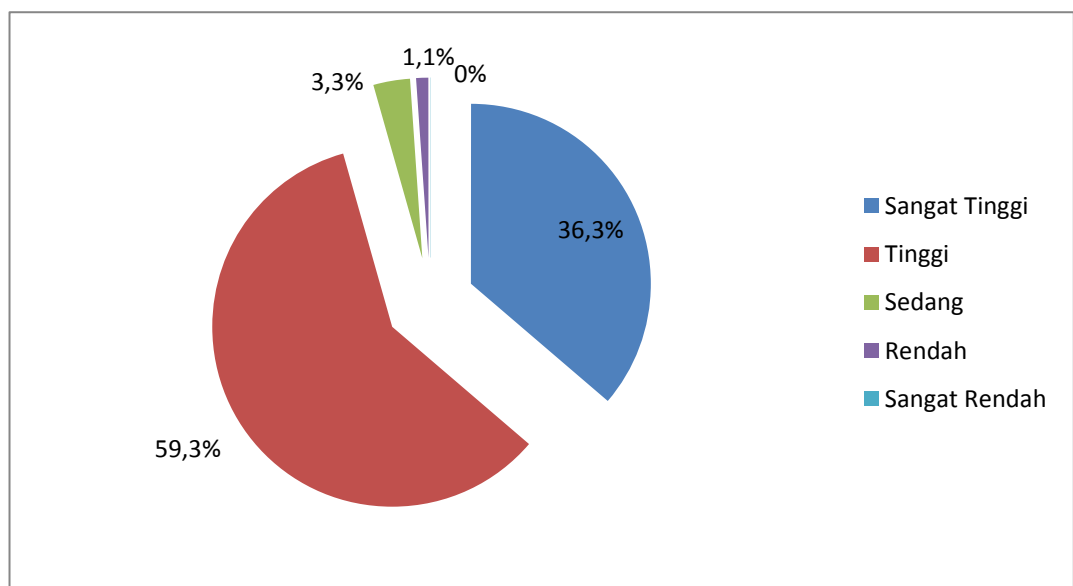
Tabel.12 Distribusi Kecenderungan Frekuensi Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	Skor >52	33	36,3%	Sangat Tinggi
2	Skor 45-52	54	59,3%	Tinggi
3	Skor 37-44	3	3,3%	Sedang
4	Skor 29-36	1	1,1%	Rendah
5	Skor $\leq$ 28	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan data yang disajikan di atas, dari 91 siswa yang merupakan subyek penelitian, terdapat 33 siswa (36,3%) yang



memiliki persepsi tentang selera humor guru dalam kategori sangat tinggi, 54 siswa (59,3 %) yang memiliki persepsi tentang selera humor guru dalam kategori tinggi, 3 siswa (3,3%) untuk kategori sedang, 1 siswa (1,1%) untuk kategorirendah dan 0 siswa sangat rendah.Kecenderungan variabel persepsi siswa tentang selera humor guru disajikan dalam diagram pie (*Pie Cart*) sebagai berikut:



Gambar. 5 *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

### c. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Persepsi siswa tentang selera humor guru diukur dengan menggunakan skala persepsi siswa tentang selera humor guru dengan model skala *Likert*. Skala ini terdiri dari 20 pernyataan dengan empat alternatif pilihan jawaban, skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Responden penelitian ini berjumlah 91 siswa dengan skor tertinggi 58 dan skor tertinggi yang mungkin

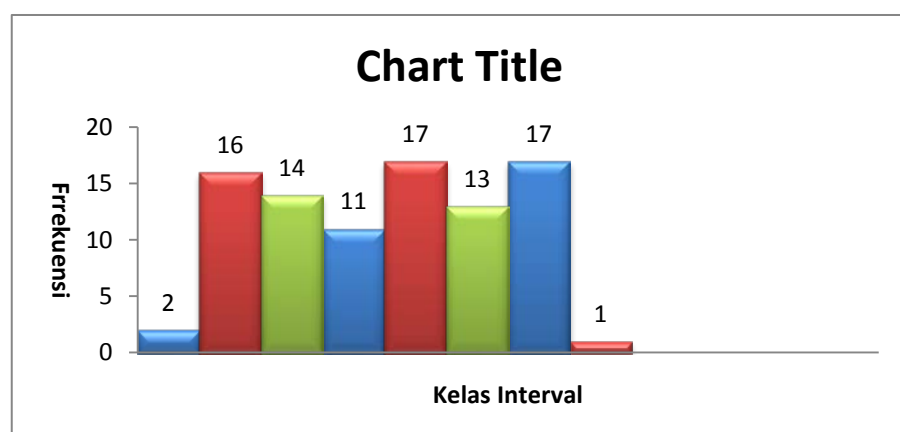
dicapai sebesar  $(15 \times 4) = 60$ , skor terendah 38 dan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar  $(1 \times 15) = 15$ . Hasil analisis menunjukkan *Mean* (M) sebesar 47,70; *Median* (Me) sebesar 48,00; *Modus* (Mo) sebesar 47; dan *Standar Deviasi* (SD) Sebesar 4,736.

Distribusi frekuensi motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.13 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi(F)	Relatif (%)	FrekuensiKumulatif (FK)
1.	37,30 – 39,80	2	2,2%	2
2.	39,90 – 42,40	16	17,6%	18
3.	42,50 – 45,00	14	15,4%	32
4.	45,10 – 47,60	11	12,1%	43
5.	47,70 – 50,20	17	18,7%	60
6.	50,30 – 52,80	13	14,3%	73
7.	52,90 – 55,40	17	18,7%	90
8.	55,50 – 58,00	1	1,1%	91
Jumlah		91	100%	91

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar. 6Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Berdasarkan data di atas, dapat di ketahui bahwa dalam distribusi frekuensi variabel prestasi belajar ekonomi terdapat 8 kelas interval. Kelas interval dengan panjang kelas interval 37,30-39,80 memiliki frekuensi 2 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 39,90-42,40 memiliki frekuensi 16 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 42,50-45,00 memiliki frekuensi 14 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 45,10-47,60 memiliki frekuensi 11 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 47,70-50,20 memiliki frekuensi 17 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 50,30-52,80 memiliki frekuensi 13 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 52,90-55,40 memiliki frekuensi 17 siswa, dan kelas interval dengan panjang kelas interval 55,50-58,00 memiliki frekuensi 1 siswa.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan motivasi belajar sebagai berikut:

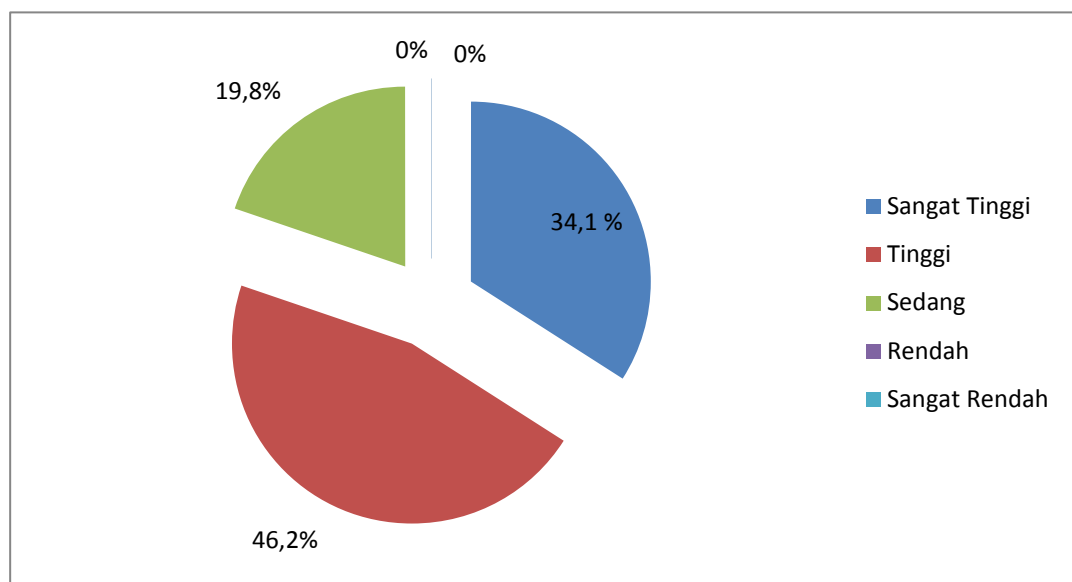
Tabel.14Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi(%)	Kategori
----	----------------	---------------	--------------	----------

1	Skor >50	31	34,1%	Sangat Tinggi
2	Skor 43-50	42	46,2%	Tinggi
3	Skor 35-42	18	19,8%	Sedang
4	Skor 27-34	0	0%	Rendah
5	Skor $\leq$ 26	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan data yang disajikan di atas, dari 91 siswa yang merupakan subyek penelitian, 31 siswa (34,1%) memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi, 42 siswa (46,2%) untuk kategori tinggi, 18 (19,8) untuk kategori sedang, 0 siswa (0%) rendah, dan sangat rendah.

Kecenderungan variabel persepsi siswa tentang motivasi belajar disajikan dalam diagram pie (*Pie Cart*) sebagai berikut:



Gambar. 7 Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

## B. Uji Prasarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal apabila nilai  $p$  lebih besar dari tingkat  $\alpha$  yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $p > 0,05$ ).

Table 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig</i>	Hasil Pengujian
1	Selera Humor Guru	0,339	Normal
2	Motivasi Belajar	0,282	Normal
3	Prestasi Belajar	0,154	Normal

1. Berdasarkan hasil uji normalitas data persepsi siswa tentang selera humor guru ( $X_1$ ) dengan nilai signifikansi 0,339. Nilai  $p = 0,339$  lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil uji normalitas data tentang motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan nilai signifikansi 0,282. Nilai  $p = 0,282$  lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
3. Berdasarkan hasil uji normalitas data tentang prestasi belajardengan nilai signifikansi 0,154. Nilai  $p = 0,154$  lebih besar

dari 0,05 ( $P > 0,05$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel diuji dengan uji F menggunakan taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan yaitu apabila  $p > 0,05$  maka data dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila  $p < 0,05$  maka data dinyatakan tidak linear. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.16 Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		$F_{hitung}$	Sig.	Keterangan
	Bebas	Terikat			
1.	$X_1$	Y	0,851	0,636	Linear
2.	$X_2$	Y	1,347	0,190	Linear

1. Berdasarkan hasil uji linearitas data persepsi siswa tentang selera humor guru ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) diperoleh nilai

disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang selera humor guru dan prestasi belajar ekonomi dapat dikatakan linear.

2. Berdasarkan hasil uji linearitas data persepsi siswa tentang motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ekonomi ( $Y$ ) diperoleh nilai

nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala kolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Homosedastitas

Uji homosedastitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi mengandung perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus ke kasus pengamatan lainnya. Dalam uji homosedastitas ini menggunakan uji *Rho Spearman*. Jika nilai sig < 0,05 maka tidak terjadi homosedastitas, jika sebaliknya maka terjadi homosedastitas.

Dari hasil homosedastitas yang dilakukan dapat di ketahui bahwa hasil nilai uji homosedastitas secara ringkas dapat di lihat di tabel berikut.

Tabel. 18 Ringkasan Hasil Uji Homosedastitas

Variabel		Kesimpulan
X <sub>1</sub>	0,189	Tidak terjadi homosedastitas
X <sub>2</sub>	0,578	

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai korelasi antar semua variabel bebas X<sub>1</sub> sebesar 0,189 lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa nilai korelasi variabel bebas X<sub>2</sub> sebesar 0,578 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak



terjadi homoskedastisitas karena kedua variabel bebas nilai korelasinya lebih dari 0,05, sehingga regresi dapat di lanjutkan.

### **C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

#### **1. Koefisien Determinan**

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (selera humor dan motivasi belajar) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (prestasi belajar ekonomi).

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,207 atau 20,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 20,7% prestasi belajar dipengaruhi oleh selera humor dan motivasi belajar. Sedangkan sisanya yaitu 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu selera humor dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh selera humor dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,504 dengan nilai signifikansi  $F$  sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $F < 0,05$

maka hipotesis ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.

Hal ini mengandung arti bahwa variabel selera humor dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.

### **3. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

#### **a. Pengaruh persepsi siswa tentang selera humor guru terhadap prestasi belajar**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh persepsi siswa tentang selera humor guru terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,832. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 3,226 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka hipotesis

pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang selera humor guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomisiswa kelas XI SMA N 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016” diterima. Semakin tinggi persepsi siswa tentang selera humor guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.

**b. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,974. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 3,689 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dilihat dari nilai signifikansi output menunjukkan nilai 0,000, maka hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.

**4. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing

variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	B		JK regres	R square	SR	SE
X1	0,832	1659,813	3212,204	0,207	43%	8,9%
X2	0,971	1884,868			57%	11,8%
Total					100%	20,7%

Nilai sumbangan relatif dari dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa selera humor guru(X1) memiliki sumbangan relatif 43% dan motivasi belajar (X2) memiliki sumbangan relatif 57% berarti bahwa perbandingan selera humor guru 43% dan motivasi belajar 57% terhadap prestasi belajar.

Nilai sumbangan efektif untuk selera humor guru (X1) sebesar 8,9% dan motivasi belajar (X2) sebesar 11,8%, dan nilai sumbangan untuk X1 dan X2 adalah sebesar 20,7% yang menunjukkan bahwa X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y, dan sisanya 79,3% dijelaskan variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil kategorisasi prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo, menunjukkan bahwa siswa yang tergolong tuntas yaitu sebesar 51,6% atau 47 siswa sedangkan siswa dalam kategori belum tuntas sebesar 48,4% atau 44 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tergolong dalam kategori tuntas.

Hasil kategorisasi persepsi siswa tentang selera humor guru pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo, menunjukkan bahwa siswa yang tergolong memiliki tingkat persepsi siswa tentang selera humor guru pada kategori sangat tinggi sebanyak 33 siswa (36,3%), kategori tinggi 54 siswa (59,3%), kategori sedang 3 siswa (3,3%), kategori rendah 1 siswa (1,1) dan sangat rendah sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat persepsi siswa tentang selera humor guru dalam kategori tinggi dengan presentase 59,3%. Presentase ini menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi siswa tentang selera humor guru yang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh persepsi siswa tentang selera humor guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016 diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,832. Pada taraf signifikansi 5%, dapat

diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 3,226 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin tinggi persepsi siswa tentang selera humor guru maka semakin tinggi prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika persepsi siswa tentang selera humor guru maka semakin rendah prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.

Humor yang dibawakan guru di ruang kelas dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Metode mengajar guru dengan menggunakan humor membuat siswa tidak cepat bosan dan lelah dalam mengikuti pelajaran (Cooper dan Sawaf dalam Darmansyah, 2012: 77). Staton (Darmansyah, 2012:77) menyatakan bahwa kecakapan guru dalam mempergunakan kesempatan yang tepat untuk menyisipkan humor secara bijaksana saat pelajaran, membuat siswa tidak mudah merasa bosan mengikuti pelajaran.

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori yang dikemukakan Menurut Zulkarnan dan Ferry Novlladi (2009:52), ada hubungan negatif antara *sense of humor* dengan kecemasan menghadapi ujian, hal ini mengindikasikan semakin tinggi *sense of humor* seorang siswa maka makin rendah tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian. Didalam ujian selera humor dapat menurunkan kecemasan apalagi dalam proses pembelajaran pasti akan menurunkan kecemasan siswa

dalam pembelajaran di kelas. Pernyataan tersebut didukung oleh Hartanti (2008:38), selera humor cenderung menurunkan stres dan menimbulkan efek positif bagi kesehatan ataupun psikis individu. Pernyataan tersebut serupa dengan pendapat oleh Gomes dalam Zulkarnain dan Ferry Novlladi (2009: 49), dengan humor dapat menimbulkan refleksi tertawa, dan tertawa merupakan obat terbaik untuk melawan stres. Oleh karena itu persepsi siswa tentang selera humor guru perlu ditanamkan untuk guru supaya terjadi komunikasi yang menyenangkan dalam pembelajaran. Dengan selera humor, guru dapat melakukan pembelajaran lebih baik karena dapat menurunkan rasa stres dan cemas terhadap siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang selera humor guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran yang menyenangkan dapat menghilangkan stres, kebosanan dan kecanggungan siswa dalam mentrasfer ilmu secara langsung sehingga perlu pendekatan yang komunikatif dan variatif agar siswa dapat menerima dengan mudah sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil kategorisasi prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo, menunjukkan bahwa siswa yang tergolong tuntas yaitu sebesar 51,6% atau 47 siswa sudah sedangkan

siswa dalam kategori belum tuntas sebesar 48,4% atau 44 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tergolong dalam kategori tuntas.

Hasil kategorisasi motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo, menunjukkan bahwa siswa yang tergolong memiliki tingkat motivasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 31 siswa (34,1%), kategori tinggi 42 siswa (46,2%), kategori sedang 18 siswa (19,8%), kategori rendah dan sangat rendah sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori tinggi dengan presentase 46,2%. Presentase ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016 diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,971. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 3,689 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika motivasi belajar rendah maka semakin rendah motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.



Hasil penelitian ini didukung oleh teori dari Frederick J.MC Donald (H. Nashar, 2004: 42) motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan, pernyataan tersebut di perkuat oleh Djamarah (2002: 124) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa antara lain faktor angka atau nilai, faktor hadiah, faktor kompetisi, faktor *ego-involvement*, faktor pujian, hukuman.

Hal ini menunjukkan jika motivasi belajar semakin tinggi (positif) maka prestasi belajar ekonomi akan meningkat, sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka prestasi belajar ekonomi juga akan menurun. Siswa menganggap ekonomi merupakan pelajaran yang sulit, sehingga untuk menghilangkan anggapan tersebut harus dibangkitkan motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan timbul rasa suka dan tertarik untuk mempelajari ekonomi dengan sepenuh hati yang berakibat prestasi belajar meningkat.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016. Hal ini ditunjukkan

dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,504 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau  $F < 0,05$ .

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,207 atau 20,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 20,7% prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel selera humor dan prestasi belajar sedangkan sisanya sebesar 79,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk pengujian regresi sederhana menunjukkan nilai persepsi siswa tentang selera humor guru (X1) sebesar 43% mempengaruhi prestasi belajar, dan motivasi belajar (X2) sebesar 57% mempengaruhi prestasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar lebih mendominasi pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Menurut Sugihartono dkk (2007: 20-21) Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Motivasi yang tinggi akan menggiatkan aktivitas belajar siswa. Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi timbul dari dalam diri sendiri yang akan mendorong siswa mampu mendapatkan prestasi yang baik. Sedangkan selera humor guru adalah faktor dari luar diri siswa, sehingga dapat dikatakan faktor pendukung untuk memperoleh prestasi yang baik.

Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Menurut Slameto (2010:54-55) ada 2 faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern diantaranya faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi ( intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan), faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan rohani, kelelahan ini dan diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar dan sebagainya). Faktor Ekstern diantaranya keluarga (berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian yang diberikan orang tua dan sebagainya), sekolah (metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, realisasi guru dan siswa, disiplin sekolah dan sebagainya), masyarakat (hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi adalah faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat dalam diri seseorang. Sehingga prestasi belajar yang dicapai juga merupakan hasil interaksi dari faktor internal yaitu motivasi belajar dan faktor eksternal adalah selera humor guru yang berhubungan dengan prestasi belajar. Apabila salah satu faktor mengalami gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lainnya misalnya jika selera humor guru rendah maka motivasi belajar siswa juga akan rendah karena mata pelajaran tersebut akan di anggap

membosankan membosankan karena tidak disertai dengan humor.  
Prestasi belajar yang di dorong oleh faktor internal dan eksternal yang dimiliki, akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang selera humor terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,226, koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,832 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan selera humor terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo.
2. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,689 koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,971 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo.
3. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang selera humor dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri

11 Purworejo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,504 dengan nilai signifikansi  $F$  sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka terdapat pengaruh selera humor dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,207 atau 20,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 20,7% prokrastinasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel selera humor dan prestasi belajar sedangkan sisanya sebesar 79,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang di ambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan tentang selera humor terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016. Hal ini menunjukkan semakin tinggi persepsi siswa tentang selera humor guru maka prestasi belajar ekonomi juga tinggi, sebaliknya jika persepsi siswa tentang selera humor rendah maka prestasi belajar ekonomi juga rendah. Siswa yang mempunyai persepsi positif terhadap selera humor guru siswa akan lebih antusias mengikuti pelajaran, dengan selera humor mampu membuat suasana kelas yang lebih menyenangkan dan dapat menciptakan pembelajaran

yang lebih mudah dan menarik sehingga prestasi belajar dapat optimal.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016. Hal ini menunjukkan jika motivasi belajar semakin tinggi (positif) maka prestasi belajar ekonomi akan meningkat, sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka prestasi belajar ekonomi juga akan menurun. Siswa menganggap ekonomi merupakan pelajaran yang sulit, sehingga untuk menghilangkan anggapan tersebut harus dibangkitkan motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan timbul rasa suka dan tertarik untuk mempelajari ekonomi dengan sepenuh hati yang berakibat prestasi belajar meningkat.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan tentang selera humor dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo tahun ajaran 2015-2016. Siswa yang mempunyai persepsi positif terhadap selera humor guru dan motivasi belajar akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, dengan adanya suasana kelas yang menyenangkan siswa yang merasa sulit menerima pelajaran dapat terbantu dan yang tidak tertarik ikut mendapatkan manfaat sehingga dapat menciptakan semangat belajar siswa untuk mengikuti pelajaran.

### C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat di berikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Siswa harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan diantaranya dengan menumbuhkan rasa senang, tertarik dan penuh perhatian terhadap mata pelajaran ekonomi.

#### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melakukan meningkatkan prestasi belajar ekonomi dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk memberikan perasaan senang, tertarik dan penuh perhatian terhadap pelajaran ekonomi dengan cara pendekatan komunikasi yang variatif dan menyenangkan salah satunya dengan humor. Motivasi belajar bisa ditumbuhkan melalui peran guru yaitu guru yang mempunyai selera humor dan kemampuan humor untuk meredakan ketegangan.

#### 3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan meningkatkan kemampuan guru dalam interaksi komunikasi di kelas dengan cara pendidikan dan latihan. Sehingga siswa tidak ada kecanggungan dalam berkomunikasi dengan guru, siswa akan lebih aktif dalam berkomunikasi di dalam pembelajaran.



#### 4. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi siswa tentang selera humor guru dan motivasi belajar akan bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo Tahun Ajaran 2015-2016. Prestasi belajar ekonomi tidak hanya dipengaruhi dua variabel yaitu selera humor guru dan motivasi belajar namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar ekonomi. Penelitian ini mempunyai keterbatasan model, variabel selera humor guru seharusnya ada variabel pendukung sebelum ke variabel prestasi belajar contohnya minat, kemauan belajar, pemahaman dan lain sebagainya, oleh karena itu dimungkinkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan model yang lebih variatif.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yaitu selera humor guru dan motivasi belajar dari sekian banyak yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

2. Penelitian ini mempunyai keterbatasan model, variabel selera humor guru seharusnya ada variabel pendukung sebelum ke variabel prestasi belajar, contohnya minat, kemauan, pemahaman dan lain sebagainya.
3. Prestasi belajar ekonomi dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai ranah kognitif mata pelajaran ekonomi, yaitu nilai rata-rata ulangan harian. Nilai rata-rata ulangan harian di mungkinkan belum dapat mencerminkan prestasi belajarekonomi yang sesungguhnya, namun peneliti berasumsi bahwa nilai ulangan harian sudah dapat mencerminkan prestasi belajar ekonomi.

Meskipun terdapat asumsi bahwa dengan digunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data maka responden diharapkan akan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, tapi kenyataan hal tersebut sulit untuk di kontrol.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. rev.ed. Jakarta: Radjawali.
- Abu Ahmad & Widodo Supriyanto. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aida Fitria, Daharnis dan Dina Sukama. (2013). Persepsi Siswa tentang Perilaku Seksual Remaja dan Implikasi terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor, Jurnal Ilmiah Konseling*. Volume 2, No.1, Hlm. 202-207
- Alex Shobur. (2013). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setya
- Ali Muhson. (2005). *Aplikasi Komputer*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ali Muhson. (2012). *Modul Pelatihan SPSS*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anwar Suyudi. (2013). "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*: UNY.
- Ayu Fitriani & Nurul Hidayah. (2012). Kepekaan Humor dengan Depresi pada Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Humanitas*. Volume IX, No. 2, Hlm. 76-89.
- Desy Afrianti. "Anies Baswedan Sebut Pendidikan Indonesia Gawat Darurat" 03 September 2015. [http:// Kompas.com Edukasi.htm](http://Kompas.com/Edukasi.htm)
- Didiek Ramanadji. (2007). Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor. *Jurnal Bahasa dan Seni*. No. 2, Hlm. 213-221.
- Dimiyati & Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Dwi Siswoyo. (2011). *Ilmu Pendidikan Yogyakarta*. Yogyakarta. UNY Perss.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pusaka Insan Madani.
- Fatchiah Kertamuda. (2008). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar *Jurnal Psikologi*. Vol 21.no 1 Hlm. 25-38.

- Filia Dina Anggaraeni. (2009). "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Sense Of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar Di Kelas 7 Internasional Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Medan".
- Fudyartanto. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartanti. (2008) *Apakah Selera Humor Menurunkan Stres? Sebuah Meta-analisis Anima, Indonesia Psychology Jurnal*. Vol. 24, No. 1, Hlm 38-35.
- Hendra Hadiwijaya. (2011). Persepsi Siswa terhadap Pelayanan Jasa Pendidikan pada Lembaga Pendidikan El Rahma Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akutansi (Jenius)*. Vol. 1, No. 3, Hlm. 21-27.
- Hendri Prasetya. (2007). Komunikasi Humor Mengekspresikan Frustrasi Tanpa Konfrontasi, *Wacana Tahun V No 21*. Hlm. 29-39
- Johana E. Prawitasari. (2012). *Psikologi Terapan*. Jakarta. Erlangga
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nini Subini. (2013). *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Republik Indonesia, UU No.20 tahun 2003. Undang undang sitem pendidikan nasional, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Saifuddin Azwar. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikanya*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka.
- Terry Lokker dan Olga Gregson. (2005) *Managing Sres: Mengatasi Stres Secara Mandiri*. Yogyakarta: BACA!
- Yudrik Jahja. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Yustianti Fatna dan Darmansyah. (2012) *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuldafrizal. (2011) *Strategi Belajar Mengajar*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Zulkarnaindan Ferri Novadi. (2009). Sense of Humor dan Menghadapi Kecemasan Menghadapi Ujian di Kalangan Mahasiswa. *Majalah Kedokteran Nusantara*. Volume 42, No. 1, Hlm. 48-54.

# LAMPIRAN

## Angket Penelitian

### A. Kata Pengantar

Dengan hormat,  
Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-NYA. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY), dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Purworejo tahun 2015-2016”**

Maka, saya mengharap kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ketahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2015  
Peneliti,

(Yuli Sugiarto)

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi proses usaha saudara/i dalam menjalankan usaha. Oleh sebab itu, tidak perluragu untuk mengisi jawaban dengan sebenarnya sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikantanda cek list (√) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif:
 

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

### C. Identitas Responden

Nama Responden : \_\_\_\_\_ Pria/Wanita \*\*  
No Absen : \_\_\_\_\_ (wajib diisi)  
Kelas : \_\_\_\_\_

NB \*\*: lingkari salah satu alternatif pilihan

### D. Daftar Pernyataan

#### 1. Angket Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Penyampaian materi disertai humor yang tepat memudahkan saya memahami materi				
2	Selingan humor yang jauh dari materi dapat mengganggu pemahaman materi pembelajaran				
3	Materi yang sulit dapat dipahami secara mudah bila dikemas dalam humor				
4	Saya mengerti tujuan dari humor yang disampaikan oleh guru ekonomi dalam kegiatan belajar				
5	Saya merasa humor yang diberikan oleh guru ekonomi tidak sesuai dengan konteks pembelajaran				
6	Guru ekonomi harus humoris agar siswa belajar dengan perasaan senang				
7	Saya senang pada guru ekonomi yang membuat humor sehingga suasana belajar menjadi nyaman				
8	Humor yang dibuat oleh guru ekonomi dapat menghilangkan rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran				
9	Jika guru membuat humor di kelas, hanya membuat kelas menjadi ribut				
10	Menurut saya guru ekonomi pintar dalam membuat kata-kata humor dalam kegiatan belajar di kelas				
11	Guru ekonomi membuat humor saat siswa sudah terlihat bosan				
12	Guru ekonomi tidak pernah membuat humor di kelas				



13	Guru ekonomi tidak menyukai siswa yang membuat humor pada saat kegiatan belajar di dalam kelas				
14	Guru ekonomi dan siswa sama-sama suka membuat humor dalam kelas				
15	Humor yang di berikan guru ekonomi mengganggu konsentrasi belajar				
16	Humor yang di sampaikan guru ekonomi membuat saya suka mengikuti kegiatan pembelajaran				
17	Guru ekonomi yang mengajardenganseriusmembuatsiswabelajardengan penuh ketakutan				
18	Humor yang di buat guru ekonomi membuat saya rileks dalam mengikuti pelajaran				
19	Saya menyukai guru ekonomi yang mempunyai selera humor				
20	Pembelajarab tanpa humor dapatmembuatsiswa menjadi stress				
21	Humor yang dilakukan guru ekonomi menciptakan komunikasi yang baik antar siswa				
22	Humor yang dilakukan guru ekonomi membuat saya bosan dalam belajar				

## 2. Angket motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar di rumah jika ada tugas atau ulangan saja				
2	Saya selalu mencoba mengkonsentrasikan perhatian terhadap pelajaran				
3	Bagi saya keberhasilan dalam berprestasi merupakan tujuan yang utama				
4	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru				
5	Saya memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran ekonomi				
6	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak saya pahami				
7	Saya merasa malas belajar ekonomi				
8	Saya tidak tertarik pada pelajaran ekonomi				
9	Saya belajar dengan tekun untuk mencapai cita-cita saya				
10	Saya tekun belajar ekonomi karena tahu manfaatnya di masa yang akan datang				
11	Saya berkeinginan menjadi siswa yang paling pandai di kelas				
12	Saya mendapatkan hadiah apabila nilai saya bagus				
13	Guru memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang tinggi atau bagus				
14	Tidak ada hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang baik				
15	Saya merasa bosan ketika mengikuti pelajaran ekonomi				
16	Saya senang ketika mengikuti pelajaran ekonomi				
17	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata				

	pelajaran ekonomi				
18	Suasana kelas sangat nyaman untuk kegiatan belajar mengajar				
19	Sekolah saya jauh dari keramaian dan kebisingan sehingga strategis untuk belajar				
20	Saya tidak memiliki ruang belajar di rumah				

TERIMA KASIH.

**ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG SELERA HUMOR GURU**

No.	Nama	No Item																						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	AN	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	69
2	AS	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	70
3	AT	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	71
4	AH	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	4	4	75
5	AK	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	71
6	ALAK	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	71
7	AN	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	67
8	BS	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	74
9	DSJ	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	1	4	2	1	4	1	3	1	62
10	DA	4	2	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	72
11	EDS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	67
12	ERW	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	74
13	FA	2	4	1	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	2	1	2	2	3	2	4	3	3	59
14	F	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	2	4	3	73
15	GWV	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	1	3	4	4	3	4	70
16	ISS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	67
17	IR	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	60
18	KK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	65
19	MRAS	2	3	3	1	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	60
20	PS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66
21	PH	3	4	2	3	3	4	4	3	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	67
22	RMD	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	3	3	4	4	3	63
23	RS	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	68

24	R	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	68
25	RH	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	1	1	3	4	1	4	3	4	3	3	64
26	SBA	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	70	
27	SA	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	67
28	SAM	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
29	SL	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	62
30	TS	3	2	3	3	1	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	2	4	3	68
31	TWK	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	72
32	ADS	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	77
33	AUH	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	4	3	4	4	70
34	AA	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	69
35	BS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
36	DKAS	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	67
37	DS	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	70
38	DL	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	67
39	G	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	68
40	HTH	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	68
41	HSP	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	79
42	HZ	3	1	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	71
43	HK	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	63
44	ID	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	73
45	JM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	62
46	J	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	71
47	LH	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	65
48	LAS	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
49	MWH	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	72
50	MHI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63



78	JP	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	66
79	KAV	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	61
80	NDD	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	77
81	PP	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	69
82	ROR	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	68
83	SW	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
84	SMS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	71
85	S	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
86	TPR	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	75
87	TV	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	71
88	WAS	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	79
89	WS	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	73
90	YK	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	74
91	YFA	2	1	2	1	4	2	1	4	1	1	2	4	3	2	1	2	4	1	4	2	1	3	48

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Nama	Nomor Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AN	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	53
2	AS	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	57
3	AT	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	57
4	AH	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	1	54
5	AK	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	57
6	ALAK	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	60
7	AN	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	57
8	BS	4	2	4	3	4	3	2	1	2	4	4	4	3	3	1	3	4	3	2	3	59
9	DSJ	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	59
10	DA	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	58
11	EDS	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	55
12	ERW	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	60
13	FA	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	58
14	F	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	56
15	GWV	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	60
16	ISS	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	59
17	IR	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	58
18	KK	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
19	MRAS	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	62
20	PS	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
21	PH	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	59
22	RMD	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	60



23	RS	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	62
24	R	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
25	RH	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	63
26	SBA	2	4	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	61
27	SA	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	60
28	SAM	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	64
29	SL	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63
30	TS	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	61
31	TWK	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	60
32	ADS	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	63
33	AUH	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	64
34	AA	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	59
35	BS	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	63
36	DKAS	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
37	DS	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	66
38	DL	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	63
39	G	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65
40	HTH	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	66
41	HSP	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	1	2	4	66
42	HZ	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	69
43	HK	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
44	ID	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	67
45	JM	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	60
46	J	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	67
47	LH	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	60

48	LAS	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	64
49	MWH	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	67
50	MHI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
51	NWA	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	64
52	NGA	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	1	3	4	66
53	NA	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	67
54	NAF	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	63
55	RRHP	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	63
56	RS	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	1	66
57	RPS	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	67
58	RU	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	67
59	RSP	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	71
60	S	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
61	SP	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	65
62	ADC	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	66
63	AWP	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	67
64	AP	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	69
65	ARPH	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	67
66	BM	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
67	CM	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	70
68	DARW	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	68
69	DP	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	68
70	FM	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	69
71	FR	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	70
72	GR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	70

73	HFA	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	70
74	IRW	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	69
75	IIM	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	70
76	IK	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	70
77	I	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	69
78	JP	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	70
79	KAV	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	68
80	NDD	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	69
81	PP	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	71
82	ROR	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	69
83	SW	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	70
84	SMS	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	72
85	S	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	69
86	TPR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	1	70
87	TV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	73
88	WAS	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	72
89	WS	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	70
90	YK	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	70
91	YFA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75

## Angket Penelitian

### A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-NYA. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY), dengan judul: **“Pengaruh Presepsi Siswa tentang Selera Humor Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Purworejo tahun 2015-2016”**

Maka, saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian,serta syarat untuk melanjutkan ketahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Agustus 2015  
Peneliti,

(Yuli Sugiarto)

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi proses usaha saudara/i dalam menjalankan usaha. Oleh sebab itu, tidak perluragu untuk mengisi jawaban dengan sebenarnya sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif:
 

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

### C. Identitas Responden

Nama Responden : \_\_\_\_\_ Pria/Wanita \*\*  
 No Absen : \_\_\_\_\_ (wajib di isi)  
 Kelas : \_\_\_\_\_

NB \*\*: lingkari salah satu alternatif pilihan

### D. Daftar Pernyataan

#### 1. Angket Persepsi Siswa tentang Selera Humor Guru

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Penyampaian materi disertai humor yang tepat memudahkan saya memahami materi				
2	Materi yang sulit dapat dipahami secara mudah bila dikemas dalam humor				
3	Saya mengerti tujuan dari humor yang disampaikan oleh guru ekonomi dalam kegiatan belajar				
4	Guru ekonomi harus humoris agar siswa belajar dengan perasaan senang				
5	Saya senang pada guru ekonomi yang membuat humor sehingga suasana belajar menjadi nyaman				
6	Humor yang dibuat oleh guru ekonomi dapat menghilangkan rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran				
7	Jika guru membuat humor di kelas, hanya membuat kelas menjadi ribut				
8	Guru ekonomi membuat humor saat siswa sudah terlihat bosan				
9	Guru ekonomi tidak pernah membuat humor di kelas				
10	Guru ekonomi dan siswa sama-sama suka membuat humor dalam kelas				
11	Humor yang diberikan guru ekonomi mengganggu konsentrasi belajar				
12	Humor yang disampaikan guru ekonomi membuat saya				

	suka mengikuti kegiatan pembelajaran				
13	Humor yang di buat guru ekonomi membuat saya rileks dalam mengikuti pelajaran				
14	Saya menyukai guru ekonomi yang mempunyai selera humor				
15	Humor yang dilakukan guru ekonomi menciptakan komunikasi yang baik antar siswa				
16	Humor yang dilakukan guru ekonomi membuat saya bosan dalam belajar				

## 2. Angket motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar di rumah jika ada tugas atau ulangan saja				
2	Saya selalu mencoba mengkonsentrasikan perhatian terhadap pelajaran				
3	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal ekonomi yang diberikan oleh guru				
4	Saya memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran ekonomi				
5	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak saya pahami				
6	Saya merasa malas belajar ekonomi				
7	Saya tidak tertarik pada pelajaran ekonomi				
8	Saya belajar dengan tekun untuk mencapai cita-cita saya				
9	Saya berkeinginan menjadi siswa yang paling pandai di				

	kelas				
10	Tidak ada hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang baik				
11	Saya merasa bosan ketika mengikuti pelajaran ekonomi				
12	Saya senang ketika mengikuti pelajaran ekonomi				
13	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi				
14	Suasana kelas sangat nyaman untuk kegiatan belajar mengajar				
15	Sekolah saya jauh dari keramaian dan kebisingan sehingga strategis untuk belajar				

TERIMA KASIH.

**ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG SELERA HUMOR GURU**

No.	Nama	No Item																Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	AN	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	53
2	AS	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	54
3	AT	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	54
4	AH	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	60
5	AK	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	54
6	ALAK	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	53
7	AN	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	51
8	BS	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	55
9	DSJ	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	1	4	1	4	3	1	47
10	DA	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	52
11	EDS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	51
12	ERW	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	56
13	FA	2	1	3	3	3	4	1	4	3	2	1	2	3	2	3	3	40
14	F	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	56
15	GWW	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	56
16	ISS	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
17	IR	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	44
18	KK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
19	MRAS	2	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	46
20	PS	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
21	PH	3	2	3	4	4	3	1	3	4	2	3	3	3	4	4	4	50
22	RMD	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	49
23	RS	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	51
24	R	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	48
25	RH	3	2	3	3	3	4	2	4	3	1	3	4	4	3	3	3	48







84	SMS	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	52
85	S	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
86	TPR	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	57
87	TV	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	52
88	WAS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	60
89	WS	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	55
90	YK	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	56
91	YFA	2	2	1	2	1	4	1	2	4	2	1	2	1	4	1	3	33

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Nama	Nomor Item															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	AN	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	38
2	AS	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	40
3	AT	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	40
4	AH	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	40
5	AK	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	40
6	ALAK	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	41
7	AN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	41
8	BS	4	2	3	4	3	2	1	2	4	3	1	3	4	3	2	41
9	DSJ	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	41
10	DA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	42
11	EDS	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	39
12	ERW	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
13	FA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	42
14	F	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	41
15	GWW	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	43
16	ISS	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	42
17	IR	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	42
18	KK	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
19	MRAS	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	44
20	PS	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
21	PH	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	41
22	RMD	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	45
23	RS	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	45
24	R	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
25	RH	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	45

26	SBA	2	4	3	2	4	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	44
27	SA	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	44
28	SAM	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	45
29	SL	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	47
30	TS	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	44
31	TWK	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	44
32	ADS	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	45
33	AUH	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	46
34	AA	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	42
35	BS	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	47
36	DKAS	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
37	DS	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	46
38	DL	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	47
39	G	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
40	HTH	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	47
41	HSP	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	2	47
42	HZ	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	51
43	HK	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
44	ID	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	51
45	JM	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	47
46	J	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48
47	LH	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	48
48	LAS	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	48
49	MWH	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	52
50	MHI	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	48
51	NWA	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	48
52	NGA	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	49
53	NA	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	49
54	NAF	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	48

55	RRHP	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	49
56	RS	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	50
57	RPS	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	49
58	RU	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	50
59	RSP	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	51
60	S	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
61	SP	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	50
62	ADC	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	50
63	AWP	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	50
64	AP	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	51
65	ARPH	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	51
66	BM	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
67	CM	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	51
68	DARW	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
69	DP	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	52
70	FM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	53
71	FR	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	52
72	GR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	52
73	HFA	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	52
74	IRW	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	54
75	IIM	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	53
76	IK	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	54
77	I	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	53
78	JP	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	53
79	KAV	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	51
80	NDD	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	53
81	PP	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	53
82	ROR	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	53
83	SW	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	55

84	SMS	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	54
85	S	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	53
86	TPR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	55
87	TV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	55
88	WAS	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	54
89	WS	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	54
90	YK	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	54
91	YFA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	58

## NILAI ULANGAN SISWA

NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI
1	AN	92	24	R	77	47	LH	79	70	FM	86
2	AS	86	25	RH	79	48	LAS	90	71	FR	84
3	AT	72	26	SBA	70	49	MWH	79	72	GR	85
4	AH	86	27	SA	72	50	MHI	78	73	HFA	89
5	AK	72	28	SAM	77	51	NWA	72	74	IRW	91
6	ALAK	79	29	SL	36	52	NGA	82	75	IIM	70
7	AN	78	30	TS	55	53	NA	44	76	IK	93
8	BS	75	31	TWK	80	54	NAF	89	77	I	76
9	DSJ	36	32	ADS	55	55	RRHP	74	78	JP	91
10	DA	79	33	AUH	74	56	RS	69	79	KAV	74
11	EDS	67	34	AA	72	57	RPS	81	80	NDD	86
12	ERW	57	35	BS	81	58	RU	44	81	PP	98
13	FA	69	36	DKAS	64	59	RSP	55	82	ROR	91
14	F	67	37	DS	66	60	S	86	83	SW	77
15	GWW	81	38	DL	79	61	SP	77	84	SMS	88
16	ISS	60	39	G	44	62	ADC	86	85	S	83
17	IR	58	40	HTH	80	63	AWP	81	86	TPR	81
18	KK	60	41	HSP	80	64	AP	69	87	TV	81
19	MRAS	68	42	HZ	79	65	ARPH	86	88	WAS	79
20	PS	75	43	HK	81	66	BM	91	89	WS	76
21	PH	65	44	ID	100	67	CM	84	90	YK	96
22	RMD	62	45	JM	64	68	DARW	86	91	YFA	60
23	RS	77	46	J	71	69	DP	91			



## Menghitung Jumlah, Rentang dan Panjang Kelas

### 1. Prestasi Belajar

Untuk menentukan kelas interval digunakan *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dengan n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log 91 \\ &= 1 + 3,3 (1,9590413923) \\ &= 1 + 6,464836947 \\ &= 7,464836947 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

Menentukan Rentang Kelas (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 100 - 36 \\ &= 64 \end{aligned}$$

Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas interval} =$$

### 3. Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log 91 \\ &= 1 + 3,3 (1,9590413923) \\ &= 1 + 6,464836947 \\ &= 7,464836947 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \\ \text{Rentang kelas} &= (\text{Skor Maksimum-Skor Minimum}) \\ &= 58 - 38 \\ &= 20 \\ \text{Panjang kelas interval} &= \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{2} (64+16) \\
 &= \frac{1}{2} (80) = 40 \\
 \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\
 &= \frac{1}{6} (48) = 8 \\
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X > (m + 1,5 \text{ SD}) \\
 &= X > (40 + 12) \\
 &= X > 52 \\
 \text{Kelompok tinggi} &= (M + 0,5\text{SD}) < X \leq (M + 1,5\text{SD}) \\
 &= (40 + 4) < X \leq (40 + 12) \\
 &= 44 < X \leq 52 \\
 \text{Kelompok sedang} &= (M - 0,5\text{SD}) < X \leq (M + 0,5\text{SD}) \\
 &= (40 - 4) < X \leq (40 + 4) \\
 &= 36 < X \leq 44 \\
 \text{Kelompok rendah} &= (M - 1,5\text{SD}) < X \leq (M - 0,5\text{SD}) \\
 &= (40 - 12) < X \leq (40 - 4) \\
 &= 28 < X \leq 36 \\
 \text{Kelompok sangat rendah} &= X \leq (M - 1,5\text{SD}) \\
 &= X \leq (40 - 12) \\
 &= X \leq 28
 \end{aligned}$$

## 2. Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\
 &= \frac{1}{2} (75) = 33,5 \text{ dibulatkan menjadi } 38 \\
 \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\
 &= \frac{1}{6} (45) = 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \\
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X > (m + 1,5 \text{ SD}) \\
 &= X > (38 + 12) \\
 &= X > 50 \\
 \text{Kelompok tinggi} &= (M + 0,5\text{SD}) < X \leq (M + 1,5\text{SD})
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= (38 + 4) < X \leq (38 + 12) \\ &= 42 < X \leq 50 \\ \text{Kelompok sedang} &= (M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD) \\ &= (38 - 4) < X \leq (38 + 4) \\ &= 34 < X \leq 42 \\ \text{Kelompok rendah} &= (M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD) \\ &= (38 - 12) < X \leq (38 - 4) \\ &= 26 < X \leq 34 \\ \text{Kelompok sangat rendah} &= X \leq (M - 1,5SD) \\ &= X \leq (38 - 12) \\ &= X \leq 26 \end{aligned}$$

## UJI VALIDITAS

### Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64,7802	28,729	,394	,702
VAR00002	65,3626	30,789	-,009	,739
VAR00003	65,2308	28,313	,332	,705
VAR00004	65,1758	28,635	,348	,704
VAR00005	65,3516	30,831	,021	,730
VAR00006	65,0110	28,300	,440	,698
VAR00007	64,9341	28,373	,416	,699
VAR00008	64,6923	29,060	,371	,704
VAR00009	65,2967	28,167	,334	,704
VAR00010	65,4945	29,431	,224	,714
VAR00011	65,0220	29,311	,266	,710
VAR00012	64,8571	29,279	,309	,708
VAR00013	65,6813	31,153	-,037	,738
VAR00014	65,5055	29,142	,275	,710
VAR00015	65,2198	28,396	,397	,700
VAR00016	64,8571	27,968	,541	,692
VAR00017	65,5495	29,228	,121	,730
VAR00018	64,9560	27,442	,558	,688
VAR00019	65,0000	29,111	,303	,708
VAR00020	65,0440	29,087	,169	,722
VAR00021	64,8901	28,477	,420	,699
VAR00022	64,9341	29,107	,312	,707

## Motivasi Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61,5385	22,096	,277	,714
VAR00002	60,9231	22,716	,323	,710
<b>VAR00003</b>	<b>60,5275</b>	<b>23,919</b>	<b>,139</b>	<b>,722</b>
VAR00004	61,0879	21,703	,477	,697
VAR00005	61,0000	21,400	,548	,691
VAR00006	61,1209	21,596	,493	,695
VAR00007	61,1429	20,746	,568	,686
VAR00008	61,1538	21,376	,461	,696
VAR00009	60,6923	22,838	,297	,712
<b>VAR00010</b>	<b>60,9341</b>	<b>24,907</b>	<b>-,113</b>	<b>,743</b>
VAR00011	60,7363	22,196	,467	,701
<b>VAR00012</b>	<b>61,1978</b>	<b>24,316</b>	<b>-,032</b>	<b>,742</b>
<b>VAR00013</b>	<b>61,1538</b>	<b>23,821</b>	<b>,069</b>	<b>,730</b>
VAR00014	61,5934	22,733	,285	,713
VAR00015	61,2308	21,513	,458	,697
VAR00016	61,1319	22,138	,411	,703
VAR00017	61,3626	22,234	,379	,705
VAR00018	61,3516	21,986	,284	,713
VAR00019	61,5055	22,275	,250	,717
<b>VAR00020</b>	<b>61,2967</b>	<b>23,744</b>	<b>,015</b>	<b>,745</b>

## UJI RELIABILITAS

### Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	91	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	16

### Motivasi Belajar

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	91	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	15

## UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		H	M	P
N		91	91	91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	51,3297	47,7033	75,4396
	Std. Deviation	4,83059	4,73637	13,12268
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,104	,119
	Positive	,099	,084	,063
	Negative	-,075	-,104	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		,941	,989	1,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,339	,282	,154

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI LINEARITAS

Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
P * H	Between Groups	(Combined)	3829,037	19	201,528	1,226	,262
		Linearity	1311,827	1	1311,827	7,982	,006
		Deviation from Linearity	2517,210	18	139,845	,851	,636
	Within Groups		11669,381	71	164,357		
	Total		15498,418	90			

Motivasi Belajar

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
P * M	Between Groups	(Combined)	5075,456	18	281,970	1,948	,025
		Linearity	1759,657	1	1759,657	12,155	,001
		Deviation from Linearity	3315,799	17	195,047	1,347	,190
	Within Groups		10422,962	72	144,763		
	Total		15498,418	90			



## UJI KOLINEARITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13,617	18,693		-,728	,468		
	Humor	,832	,258	,306	3,226	,002	,998	1,002
	Motivasi	,971	,263	,351	3,689	,000	,998	1,002

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

## UJI HOMOSEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,779	12,245		2,024	,046
	Humor	-,224	,169	-,140	-1,323	,189
	Motivasi	-,096	,172	-,059	-,558	,578

a. Dependent Variable:

## REGRESI GANDA

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	M, H <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: P

## UJI DETERMINAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,455 <sup>a</sup>	,207	,189	11,81592

a. Predictors: (Constant), M, H

b. Dependent Variable: P

## UJI F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3212,204	2	1606,102	11,504	,000 <sup>a</sup>
	Residual	12286,214	88	139,616		
	Total	15498,418	90			

a. Predictors: (Constant), M, H

b. Dependent Variable: P

## UJI t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13,617	18,693		-,728	,468		
	H	,832	,258	,306	3,226	,002	,998	1,002
	M	,971	,263	,351	3,689	,000	,998	1,002

a. Dependent Variable: P

## Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

**Correlations**

		H	M	P
H	Pearson Correlation	1	-,044	,291**
	Sig. (2-tailed)		,677	,005
	Sum of Squares and Cross-products	2100,110	-91,099	1659,813
	Covariance	23,335	-1,012	18,442
	N	91	91	91
M	Pearson Correlation	-,044	1	,337**
	Sig. (2-tailed)	,677		,001
	Sum of Squares and Cross-products	-91,099	2018,989	1884,868
	Covariance	-1,012	22,433	20,943
	N	91	91	91
P	Pearson Correlation	,291**	,337**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	
	Sum of Squares and Cross-products	1659,813	1884,868	15498,418
	Covariance	18,442	20,943	172,205
	N	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui:

$$\frac{\sum x_1 y}{1380,964} = 1659,813$$

$$\frac{\sum x_2 y}{1830,207} = 1884,868$$

$$\alpha_1 = 0,832$$

$$\alpha_2 = 0,971$$

$$\alpha_1 \sum x_1 y =$$

$$\alpha_2 \sum x_2 y =$$

$$JK_{\text{reg}} = 3212,204$$

$$R\text{-square} = 0,207$$

a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif  $X_1$

Sumbangan Efektif  $X_2$ 

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$= 57\% \times 0,207$$

$$= 11,8$$

Variabel	B		JK regres	R square	SR	SE
X1	0,832	1659,813	3212,204	0,207	43%	8,9%
X2	0,971	1884,868			57%	11,8%
Total					100%	20,7%

Dokumentasi







**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

*Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)*

No. : 1716/UN.34.18/LT/2015  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

7 September 2015

**Kepada Yth  
Kepala BAPPEDA Purworejo  
Jl. Mayjend Sutoyo, No.105, Purworejo  
Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Ekonomi angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama/NIM : Yuly Sugiarto /11404244015  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi  
Judul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG SELERA HUMOR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 11 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2015/2016

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih

Wakil Dekan I.  
  
Drs. Nurhadi, M.M.  
NIP. 19550101 198103 1006







**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**  
**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111  
 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : kpmpt@purworejokab.go.id

**IZIN RISET / SURVEY / PKL**

**NOMOR : 072/370/2015**

- I. Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 18 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2012 Nomor 17).  
 2. Peraturan Bupati Purworejo Nomor 44 Tahun 2014 tentang Pendegelasan Wewenang Penerbitan Beberapa Jenis Izin Kepada Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Purworejo.
- II. Menunjuk : Surat dari UNY Nomor:1716/UN.34.18/LT/2015 Tanggal 7 september 2015
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- |                                 |  |
|---------------------------------|--|
| ❖ Nama                          | : Yuli Sugiarto  |
| ❖ Pekerjaan                     | : Mahasiswa  |
| ❖ NIM/NIP/KTP/ dll.             | : 11404244015  |
| ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi | : Universitas Negeri Yogyakarta  |
| ❖ Jurusan                       | : Pendidikan Ekonomi   |
| ❖ Program Studi                 | : Pendidikan Ekonomi   |
| ❖ Alamat                        | : Rowodadi RT.01 RW.02 Kec. Butuh Kab. Purworejo   |
| ❖ No. Telp.                     | : 085729377348 / 082220391428  |
| ❖ Penanggung Jawab              | : Kironin Baroroh,M.Pd.  |
| ❖ Maksud / Tujuan               | : Penelitian   |
| ❖ Judul                         | : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Serlera Humor Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo Tahun 2015/2016. |
| ❖ Lokasi                        | : SMA Negeri 11 Purworejo  |
| ❖ Lama Penelitian               | : 2 Minggu   |
| ❖ Jumlah Peserta                | :  |

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  - Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
  - Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

**Surat Ijin ini berlaku tanggal 14 September 2015 sampai dengan tanggal 21 September 2015.**

Tembusan , dikirim kepada Yth :

- Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
- Ka. Dindikbudpora Kab. Purworejo;
- Ka. SMA Negeri 11 Purworejo;
- Dekan Fak. Ekonomi UNY;

Dikeluarkan : Purworejo  
 Pada Tanggal : 14 September 2015

**a.n. BUPATI PURWOREJO**  
**KEPALA KANTOR**  
**PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
**KABUPATEN PURWOREJO**



**TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos**  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19640724 198611 1 001